

**RESUME HASIL PENILAIAN KINERJA PENGELOLAAN HUTAN PRODUKSI LESTARI**

Kegiatan : **Resertifikasi PHPL**
Sasaran : **IUPHHK-HA PT Triwiraasta Bharata**

1. IDENTITAS LPPHPL

- a. Nama LPPHPL : PT Trustindo Prima Karya
b. Nomor Akreditasi KAN : LPPHPL-019-IDN
c. Alamat Kantor : Gedung Diklat APHI Kalimantan Timur Lt.1
Jl. Kesuma Bangsa No. 80 Kota Samarinda
d. Telepon : (0541) 747798
Email : trustindoprimakarya@gmail.com
e. Penanggung Jawab LPPHPL : Ir Kurnia
f. Standar Audit yang Digunakan : - PermenLHK No. P.30/MenLHK/Setjen/PHPL.3/3/2016
- Perdirjen PHPL No. P.14/PHPL/SET/4/2016
- Manual dan Prosedur Sistem LPPHPL PT Trustindo Prima Karya
g. Susunan Tim Audit : 1. Ir Indra Komara (Ketua Tim Audit merangkap Auditor Produksi);
2. Ir Suhardi (Auditor PHPL bid. Prasyarat);
3. Ir Marthen Edy (Auditor PHPL bid. Ekologi);
4. Ir Wasis Kuncoro (Auditor PHPL bid. Sosial); dan
5. M. Ngizudin, S.Hut (Auditor VLK Hutan).
h. Tim Pengambil Keputusan : 1. Ir Kurnia; dan
2. Ir Rudy Setyawan.

2. IDENTITAS AUDITEE

- a. Nama Unit Manajemen : PT Triwiraasta Bharata
b. Alamat Kantor : Jl P Hidayatullah No. 55 Samarinda – Kalimantan Timur
c. Jenis Izin Usaha : IUPHHK Dalam Hutan Alam (IUPHHK-HA)
d. SK IUPHHK-HA : No. 323/Menhut-II/2010 Tanggal 24 Mei 2010
e. Luas Areal IUPHHK-HA : 53.430 Hektar
f. Lokasi : Kabupaten Kutai Barat Provinsi Kalimantan Timur
g. Email : tab.samarinda@yahoo.com
h. Pengurus Perusahaan : - Komisaris : A.T. Soedirman
- Komisaris : Tino Rozano N.
- Direktur Utama : H.M. Fauzi A. Bahtar
- Direktur Pengawas dan Pengendalian : Ir. Syamsurrizal
- Direktur Perencanaan dan Produksi : Ir. Asphian Nur
- Direktur Umum, Keuangan & Produksi : Ir. Asphian Nur
i. *Management Representatif* : Ir. Asphian Nur

**3. RINGKASAN TAHAPAN KEGIATAN AUDIT RESERTIFIKASI PHPL**

Tahapan	Waktu dan Tempat	Ringkasan Catatan
Koordinasi Teknis dengan Instansi Kehutanan sebelum ke lapangan	Samarinda, 24 Januari 2019	Dilakukan kepada : <ul style="list-style-type: none">- Dinas Kehutanan Prov. Kalimantan Timur diterima oleh Ibu Ir Hj Kasmiyati, M.Si jabatan Kasie PTH.- BPHP Wil. XI Samarinda, diterima oleh Bpk. Roni Saefullah jabatan Kepala BPHP Wil. XI Samarinda Hasil koordinasi teknis didokumentasikan
Pertemuan Pembukaan	Kantor PT Triwiraasta Bharata di Samarinda 24 Januari 2019	Penyampaian hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan audit lapangan, meliputi : <ol style="list-style-type: none">Pengenalan Susunan Tim Audit.Uraian rinci kegiatan audit yang meliputi : Ruang lingkup, metode audit, teknik audit dan standar acuan penilaian yang digunakan.Menyampaikan kesanggupan menandatangani pernyataan menjaga kerahasiaan data / dokumen auditee.Meminta surat kuasa dan/atau surat penunjukkan Manajemen Representatif. Pelaksanaan Pertemuan Pembukaan dibuatkan Berita Acara dan Daftar Hadir.
Konsultasi Publik	Kantor PT Triwiraasta Bharata Camp Senduru 25 Januari 2019	Dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 25 Januari 2019 bertempat di Kantor PT Triwiraasta Bharata Camp Senduru. Dibuatkan BAP Konsultasi Publik dan Daftar Hadir.
Verifikasi Dokumen dan Observasi Lapangan	Areal IUPHHK-HA PT Triwiraasta Bharata 25 – 30 Januari 2019	Melakukan pengumpulan data melalui tinjauan dokumen, wawancara dan pemeriksaan lapangan/uji petik terhadap data, dokumen dan kinerja PHPL pada 5 (lima) tahun terakhir serta menganalisa kesesuaiannya, meliputi kriteria audit : Prasyarat, Produksi, Ekologi, Sosial dan VLK Hutan.



Tahapan	Waktu dan Tempat	Ringkasan Catatan
Pertemuan Penutupan	Kantor PT Triwiraasta Bharata Camp Senduru 30 Januari 2019	Penyampaian dan permintaan konfirmasi persetujuan atas hasil audit (kesimpulan audit) yang meliputi temuan kesesuaian dan temuan ketidaksesuaian. Terhadap temuan ketidaksesuaian diterbitkan LKS. Pelaksanaan Pertemuan Penutupan dibuatkan Berita Acara dan Daftar Hadir.
Koordinasi Teknis dengan Instansi Kehutanan sesudah dari lapangan	Samarinda, 31 Januari 2019	Dilakukan kepada : - Dinas Kehutanan Prov. Kalimantan Timur diterima oleh Ibu Ir Hj Kasmiyati, M.Si jabatan Kasie PTH. - BPHP Wil. XI Samarinda, diterima oleh Bpk. Teguh Handoko jabatan Kepala BPHP Wil. XI Samarinda Hasil koordinasi teknis didokumentasikan
Pengambilan Keputusan Resertifikasi PHPL	Samarinda, 9 Februari 2019	a. PT Triwiraasta Bharata dinilai LULUS dengan Nilai Akhir Kinerja PHPL = 78,79 % tanpa verifier bobot Dominan bernilai Buruk dan Memenuhi standar VLK. b. Sertifikat Pengelolaan Hutan Produksi Lestari (S-PHPL) dapat diterbitkan kembali dengan predikat SEDANG dan untuk masa berlaku selama 5 (lima) tahun.

4. RESUME HASIL AUDIT RESERTIFIKASI PHPL

KRITERIA PRASYARAT INDIKATOR 1.1

Kepastian Kawasan Pemegang IUPHHK-HA

NO	NOMOR, JUDUL & BOBOT VERIFIER	NILAI KINERJA VERIFIER	NILAI AKTUAL VERIFIER	RINGKASAN JUSTIFIKASI
1.	1.1.1. Ketersediaan dokumen legal dan administrasi tata batas (PP, SK IUPHHK-HA, Buku TBT, Peta TBT) (CD)	3	3	1. Ketersediaan dokumen legal lengkap yaitu : <ol style="list-style-type: none"> a. SK Menteri Kehutanan No. SK.323/MENHUT-II/2010 tanggal 24 Mei 2010 tentang perpanjangan izin usaha pemanfaatan hasil hutan kayu dalam hutan alam PT Triwiraasta Bharata atas areal hutan produksi seluas ± 53.430 (lima puluh tiga ribu empat ratus tiga puluh) hektar di Provinsi Kalimantan Timur. Terdapat peta areal kerja lampiran SK IUPHHK-HA skala 1 : 100.000 yang disahkan dan ditandatangani oleh Menteri Kehutanan Zulkifli Hasan tanggal 24 Mei 2010 b. Tersedia akte notaris pendirian perusahaan, Notaris Haji Zawir Simon, SH Nomor : 46 tanggal 18 Januari 1988. SK Menkeh RI No. C2-10014.HT.01.01. TH'88 tanggal 31 Oktober 1988 c. Akte perubahan No. 04 tanggal 05 Maret 2015 Notaris Hasanuddin, SH, MHum, M,Kn. SK Menkumham No. AHU-0004293.AH.01.02. TAHUN 2015 tanggal 19 Maret 2015. Susunan Pengurus : <ol style="list-style-type: none"> 1. Direktur Utama : H.M Fauzi Achmad Bahtar 2. Direktur : Alexander Sumarno Adiseputro 3. Direktur : Asphian Nur 4. Direktur : Syamsurrizal 5. Komisaris Utama : M. Faisal Fahlevi 6. Komisaris : Heri Wardana 7. Komisaris : Iskandar Yudiansyah d. Akte perubahan terakhir No. 04 tanggal 02 Juni 2016 Notaris H.M. Sutamsis, SH, MH, M.Kn. SK Menkumham RI No. AHU.0010547. AH.01.02. TAHUN 2016 tgl 03 Juni 2016 Pemegang 70.000 lembar saham : <ol style="list-style-type: none"> 1. H. M Fauzi Achmad Bahtar : 66.406 lbr 2. Tino Rozano Norman : 568 lbr 3. PT Agnawi Sawmill Industry : 3.026 lbr e. Tersedia dokumen SIUP, TDP dan NPWP perusahaan 2. Administrasi tata batas di kantor lengkap sesuai dengan tingkat realisasi pelaksanaan tata batas yang telah dilakukan.



NO	NOMOR, JUDUL & BOBOT VERIFIER	NILAI KINERJA VERIFIER	NILAI AKTUAL VERIFIER	RINGKASAN JUSTIFIKASI
2.	1.1.2. Realisasi tata batas dan legitimasinya (BATB) (D)	6	4	<p>Tata Batas PT Triwiraasta Bharata masih belum temu gelang dengan realisasi sebesar 99.830 meter dari target sepanjang ± 129.204 meter. PT Triwiraasta Bharata telah memiliki dokumen realisasi tata batas dengan progress seperti berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> PT Triwiraasta Bharata memiliki Pedoman/ Rencana Penatan Batas No. 35/KUH-2/IUPHHK-HA/2013 tanggal 28 Oktober 2013 tentang pelaksanaan penataan batas areal kerja izin usaha pemanfaatan hasil hutan kayu pada hutan alam (IUPHHK-HA) PT Triwiraasta Bharata di Kabupaten Kutai Barat Provinsi Kalimantan Timur. Dokumen dibuat tanggal 28 Oktober 2013 dan disahkan serta ditandatangani oleh Direktur Pengukuhan dan Penatagunaan Kawasan Hutan atas nama Direktur Jenderal Planologi Kehutanan Ir. Hudoyo, MM. NIP 19610111 198703 1 003 tanggal 21 November 2013. Intruksi Kerja No. 12/ITK/BPKH.IV-2/2014, tanggal 4 Maret 2014 Buku TBT yaitu TBT No 440/1991 Batas persekutuan IUPHHK-HA PT Timber Jaya Trading dan Kopontren Darussalam, Kedap Sayaag 33,674 Km; TBT No. 504/1991 Batas sekutu dengan IUPHHK-HT Sylva Rimba Lestari 16,316 Km; TBT No. 1515/2011 Batas persekutuan dengan IUPHHK-HT PT Sendawar Adi Karya 30,658 Km; TBT No. 452/1991 Batas persekutuan dengan Eks IUPHHK-HA PT New Timber Corp 0,854 Km; dan TBT No. 135/2014 Batas sendiri 14,143 Km <p>PT Triwiraasta Bharata memiliki upaya untuk merealisasikan tatabatas menjadi temu gelang dengan melakukan koordinasi dan komunikasi yang intensif dengan BPKH Wilayah IV Samarinda dan terakhir terdapat pembahasan rencana penataan batas PT Triwiraasta Bharata di kantor BPKH Wilayah IV Samarinda 18 September 2018 dengan Notulensi sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> PT Triwiraasta Bharata memiliki kewajiban Tata Batas sepanjang ± 129.204 meter dengan realisasi 99.830 meter (TBT 452/1991; 440/1991; 1515/2011; 135/2014) dan sisa yang belum ditata batas sepanjang ± 29.374 meter. Terdapat beberapa permasalahan dan disepakati untuk terlebih dahulu dilakukan koordinasi/konsultasi lebih lanjut oleh BPKH Wilayah IV Samarinda ke Direktorat Pengukuhan dan Penatagunaan Kawasan Hutan. <p>Instruksi Kerja (IK) akan diterbitkan setelah mendapatkan arahan tertulis dari Direktorat Pengukuhan dan Penatagunaan Kawasan Hutan dalam rangka pelaksanaan tata batas IUPHHK-HA PT Triwiraasta Bharata sepanjang ± 29.374 meter.</p>



NO	NOMOR, JUDUL & BOBOT VERIFIER	NILAI KINERJA VERIFIER	NILAI AKTUAL VERIFIER	RINGKASAN JUSTIFIKASI
3.	1.1.3. Pengakuan para pihak atas eksistensi areal IUPHHK kawasan hutan (BATB) (CD)	3	3	Terdapat konflik batas dan perladangan di PT TAB, namun terdapat upaya penyelesaian dan penurunan konflik dari waktu ke waktu dan PT Triwiraasta Bharata memiliki dokumen tentang Surat Pengakuan Batas Areal perusahaan dan Peta Desa/Kampung tahun 2012 di dalam dan sekitar areal kerja IUPHHK-HA PT Triwiraasta Bharata dan ditandatangani oleh pejabat desa-desa yaitu : <ol style="list-style-type: none">1. Kampung Linggang Marimun Kec. Mook Manaar Bulatn2. Kampung Muyub Ilir Kec. Tering3. Kampung Muara Batuq Kec. Mook Manaar Bulatn4. Muara Gabung Baru Kec. Tering5. Kampung Muyut Aket Kec. Tering6. Kampung Muyub Ulu Kec. Tering
4.	1.1.4. Tindakan pemegang izin dalam hal terdapat perubahan fungsi kawasan. Apabila tidak ada perubahan fungsi maka verifier ini menjadi <i>Not Aplicable</i> . (CD)	3	3	Sesuai Surat Direktur Inventarisasi dan Pemantauan Sumber Daya Hutan No. S.99/IPSDH/PSDH/PLA.1/02/2018 tgl 27/02/2018 tentang hasil pemeriksaan peta penafsiran citra satelit, menjelaskan bahwa pada areal IUPHHK-HA PT Triwiraasta Bharata terdapat lokasi yang berada pada fungsi kawasan APL seluas 4.655 Ha; HP seluas 34.074 dan HPT seluas 14.701 Ha. Atas perubahan fungsi kawasan tersebut, PT Triwiraasta Bharata telah melakukan perubahan rencana jangka panjang (Revisi RKUPHHK-HA) dan sudah mendapat pengesahan sesuai dengan SK No. SK.178/MenLHK-PHPL/UHP/HPL.1/1/2018 tanggal 24 Januari 2018
5.	1.1.5. Penggunaan kawasan di luar sektor kehutanan (Apabila tidak ada penggunaan kawasan di luar sektor Kehutanan maka ve-rifier ini menjadi <i>Not Aplicable</i>). (CD)	3	3	PT Triwiraasta Bharata memiliki dokumen SK penggunaan lahan di luar IUPHHK-HA berupa dokumen IPPKH pertambangan batubara seperti berikut : <ol style="list-style-type: none">1. PT David Bumi Perkasa IPPKH No. SK.74/Menhut-II/2011, tgl 02/03/2011 dan masuk areal PT Triwiraasta Bharata seluas 1.109,80 Ha2. PT Graha Panca Karsa IPPKH No. SK.695/Menhut-II/2014, tgl 19/08/2014 dan masuk areal PT Triwiraasta Bharata seluas 435,00 Ha3. PT Bumi Dharma Kencana IPPKH No. SK.604/Menhut-II/2012, tgl 31/10/2012 dan masuk areal PT Triwiraasta Bharata seluas 989,90 Ha4. Izin prinsip PT Kedap Sayaaq No. S.191/Menhut-VII/2011, tgl 14/04/2011 dan masuk areal PT Triwiraasta Bharata seluas 181,10 Ha5. Izin prinsip PT Asia Pasifik Mineral Coal No. S.589/Menhut-VII/2011, tgl 10/11/2011 dan masuk areal PT Triwiraasta Bharata seluas 472,00 Ha



NO	NOMOR, JUDUL & BOBOT VERIFIER	NILAI KINERJA VERIFIER	NILAI AKTUAL VERIFIER	RINGKASAN JUSTIFIKASI
				6. Izin prinsip PT Supra Bara Energi No. S.571/Menhut-VII/2013, tgl 18/09/2013 dan masuk areal PT Triwiraasta Bharata seluas 456,00 Ha
Nilai Kematangan/Bobot Indikator				(16/18) x 100% = 88,89 %
Nilai Kinerja Indikator				BAIK

INDIKATOR 1.2

Komitmen Pemegang IUPHHK-HA

No	NOMOR, JUDUL & BOBOT VERIFIER	NILAI KINERJA VERIFIER	NILAI AKTUAL VERIFIER	RINGKASAN JUSTIFIKASI
1.	1.2.1. Keberadaan dokumen visi, misi dan tujuan perusahaan yang sesuai dengan PHL (D)	6	6	<p>Visi dan Misi terdapat pada Bab I. Pendahuluan dokumen RKUPHHK-HA dan Revisinya yang disahkan oleh Direktur Jenderal PHPL atas nama Menteri Kehutanan No. SK.178/MenLHK-PHPL/UHP/HPL.1/1/2018 tanggal 24 Januari 2018</p> <p>Tersedia dokumen visi dan misi yang ditetapkan oleh Direksi PT Triwiraasta Bharata dan isinya tidak berbeda dengan dokumen visi dan misi yang tercantum dalam dokumen RKUPHHK-HA yang telah disahkan yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> - SK Direksi PT Triwiraasta Bharata No. 019/SK.Dirut/TAB. Smd/I/2014 tanggal 23 Januari 2014 tentang Penetapan Visi dan Misi UPHHK-HA PT Triwiraasta Bharata - SK, Dirut Nomor : 032/SK.Dirut/TAB. Smd/I/2015 tanggal 6 September 2015 <p>Visi dan misi PT Triwiraasta Bharata telah sesuai dengan kerangka pengelolaan hutan lestari.</p>
2.	1.2.2. Sosialisasi visi, misi dan tujuan perusahaan (D)	6	4	<p>Dokumen Visi dan Misi PT Triwiraasta Bharata telah disosialisasikan kepada karyawan sesuai dengan BAP sosialisasi Visi dan Misi kepada karyawan tanggal 3 Agustus 2013; tanggal 6 Oktober 2015 dan tanggal 3 Agustus 2017 bertempat di Base Camp Senduru.</p> <p>Sosialisasi kepada masyarakat/kampung di sekitar/di dalam areal IUPHHK-HA PT Triwiraasta Bharata bertempat di Base Camp Senduru pada tanggal 5 Agustus 2013 dan tanggal 5 Agustus 2017.</p> <p>Sosialisasi kepada masyarakat baru terlaksana pada sebagian kelompok masyarakat yang berada didalam dan disekitar areal IUPHHK-HA.</p>
3.	1.2.3. Kesesuaian visi, misi	6	4	<p>Secara umum kesesuaian visi dan misi dengan implementasi pengelolaan hutan lestari yang</p>



No	NOMOR, JUDUL & BOBOT VERIFIER	NILAI KINERJA VERIFIER	NILAI AKTUAL VERIFIER	RINGKASAN JUSTIFIKASI
	dengan implementasi PHL (D)			diterapkan masih belum sepenuhnya terpenuhi di antaranya adalah ketersediaan Ganis PHPL PT Triwiraasta Bharata yang masih belum sepenuhnya sesuai, pencapaian target produksi yang cukup baik setiap tahunnya, pemenuhan terhadap SOP yang dibuat masih belum sesuai di lapangan. Sedangkan untuk pengelolaan lingkungan, flora dan fauna implementasinya masih belum sepenuhnya menjalankan dan menerapkan kaidah pengelolaan hutan lestari seperti, pemenuhan personil perlindungan dan pengamanan, sarana prasarana, pelaporan dan lainnya masih perlu ditingkatkan. Di bidang sosial lebih terverifikasi pemenuhannya walaupun masih belum sepenuhnya sesuai antara visi dan misi dengan implementasi di lapangan.
Nilai Kematangan/Bobot Indikator				$(14/18) \times 100\% = 77,78 \%$
Nilai Kinerja Indikator				SEDANG (2)

INDIKATOR 1.3.

Jumlah dan Kecukupan Tenaga Profesional Bidang Kehutanan pada Seluruh Tingkatan Untuk Mendukung Pemanfaatan Implementasi Penelitian, Pendidikan dan Latihan

NO	NOMOR, JUDUL & BOBOT VERIFIER	NILAI KINERJA VERIFIER	NILAI AKTUAL VERIFIER	RINGKASAN JUSTIFIKASI																																	
1.	1.3.1. Keberadaan tenaga profesional bidang kehutanan di lapangan pada setiap bidang kegiatan pengelolaan hutan sesuai ketentuan yang berlaku (CD)	3	3	Keberadaan tenaga profesional bidang kehutanan di lapangan telah tersedia pada setiap bidang kegiatan pengelolaan hutan mengacu kepada Perdirjen PHPL No : P.16/PHPL-IPHH/2015 tanggal 24 Nopember 2015 seperti berikut : <table border="1" style="margin-left: 20px;"> <thead> <tr> <th rowspan="2">No</th> <th rowspan="2">Jenis Tenaga Teknis</th> <th colspan="3">Jumlah (orang) sesuai Luasan (Ha)</th> </tr> <tr> <th>Luas 50.000 - <100.000</th> <th>Luas PT Triwiraasta Bharata ± 53.430 Ha</th> <th>Kecukupan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Ganis PHPL-Kurpet</td> <td>1</td> <td>2</td> <td>Lebih 1</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Ganis PHPL-Canhut</td> <td>4</td> <td>3</td> <td>Kurang 1</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Ganis PHPL-Nenhut</td> <td>3</td> <td>2</td> <td>Kurang 1</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Ganis PHPL-Binhut</td> <td>5</td> <td>4</td> <td>Kurang 1</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>Ganis PHPL-PKB-R</td> <td>5</td> <td>6</td> <td>Lebih 1</td> </tr> </tbody> </table>	No	Jenis Tenaga Teknis	Jumlah (orang) sesuai Luasan (Ha)			Luas 50.000 - <100.000	Luas PT Triwiraasta Bharata ± 53.430 Ha	Kecukupan	1	Ganis PHPL-Kurpet	1	2	Lebih 1	2	Ganis PHPL-Canhut	4	3	Kurang 1	3	Ganis PHPL-Nenhut	3	2	Kurang 1	4	Ganis PHPL-Binhut	5	4	Kurang 1	5	Ganis PHPL-PKB-R	5	6	Lebih 1
No	Jenis Tenaga Teknis	Jumlah (orang) sesuai Luasan (Ha)																																			
		Luas 50.000 - <100.000	Luas PT Triwiraasta Bharata ± 53.430 Ha	Kecukupan																																	
1	Ganis PHPL-Kurpet	1	2	Lebih 1																																	
2	Ganis PHPL-Canhut	4	3	Kurang 1																																	
3	Ganis PHPL-Nenhut	3	2	Kurang 1																																	
4	Ganis PHPL-Binhut	5	4	Kurang 1																																	
5	Ganis PHPL-PKB-R	5	6	Lebih 1																																	



NO	NOMOR, JUDUL & BOBOT VERIFIER	NILAI KINERJA VERIFIER	NILAI AKTUAL VERIFIER	RINGKASAN JUSTIFIKASI				
				JUMLAH	18	17	Kurang 1	
				Ketersediaan tenaga profesional bidang kehutanan di lapangan tersedia pada setiap bidang kegiatan pengelolaan hutan 94,44%.				
2.	1.3.2. Peningkatan kompetensi SDM (D)	6	6	Total jumlah peningkatan kompetensi personil/ SDM PT Triwiraasta Bharata selama 5 tahun terakhir sebesar 75,30 %, dan peningkatan kompetensi sebagian besar berasal dari realisasi pemenuhan tenaga teknis di lapangan dan sebagian tenaga administrasi yang menunjang operasional sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.				
3.	1.3.3. Ketersediaan dokumen ketenagakerjaan (D)	6	4	PT Triwiraasta Bharata telah memiliki dokumen ketenagakerjaan dan secara umum PT Triwiraasta Bharata telah menjalankan dan menerapkan ketentuan normatif dalam pengelolaan ketenagakerjaan namun ketersediaan dokumen ketenagakerjaan di kantor basecamp Senduru masih tidak sepenuhnya tersedia				
Nilai Kematangan/Bobot Indikator				(13/15) x 100% = 86,67 %				
Nilai Kinerja Indikator				BAIK				

INDIKATOR 1.4.

Kapasitas dan Mekanisme untuk Perencanaan Pelaksanaan Pemantauan Periodik, Evaluasi dan Penyajian Umpan Balik Mengenai Kemajuan Pencapaian (Kegiatan) IUPHHK-HA

NO	NOMOR, JUDUL & BOBOT VERIFIER	NILAI KINERJA VERIFIER	NILAI AKTUAL VERIFIER	RINGKASAN JUSTIFIKASI
	1.4.1. Kelengkapan unit kerja perusahaan dalam kerangka PHPL (D)	6	6	PT Triwiraasta Bharata telah memiliki kelengkapan unit kerja perusahaan dalam kerangka pengelolaan hutan lestari berupa struktur organisasi perusahaan yang dituangkan dalam bentuk SK Direksi No SK.06/SK.Dirut/TAB.SMD/I/2018 tanggal 04 Januari 2018. Dalam SK tersebut juga terdapat lampiran berupa bagan organisasi dan job description atau uraian tugas pada masing-masing jabatan. Susunan organisasi dan pejabat yang ditunjuk telah sesuai dan memenuhi kerangka pengelolaan hutan produksi lestari
	1.4.2. Keberadaan perangkat Sistem Informasi Manajemen dan tenaga	6	4	PT Triwiraasta Bharata telah memiliki peralatan SIM dan menjalankan pelaporan dengan menggunakan sistem informasi yang ada. Selain itu juga terdapat SK Direksi No 013/SK.Dirut/TAB.SMD/IV/ 2018 tanggal 21 April 2018



NO	NOMOR, JUDUL & BOBOT VERIFIER	NILAI KINERJA VERIFIER	NILAI AKTUAL VERIFIER	RINGKASAN JUSTIFIKASI
	pelaksana (D)			tentang penetapan Sistem Informasi Manajemen pada Manajemen Site dan Samarinda untuk Kegiatan RKTUPHHK-HA 2018 yang di dalamnya mengatur tentang sistem pelaporan dan informasi. Keberadaan perangkat Sistem Informasi Manajemen baru terbatas pada kegiatan PUHH dan produksi. Untuk perangkat SIM bidang pengamanan dan perlindungan hutan serta sosial belum memiliki peralatan yang memadai dan khusus, termasuk personil yang kompeten.
	1.4.3. Keberadaan SPI /internal auditor dan efektivitasnya (D)	6	4	PT Triwiraasta Bharata telah personil dan organisasi Internal Audit/ SPI. Penunjukkan personil SPI sesuai dengan SK Direksi atas nama Syamsurrizal dan menjalankan fungsi tetapi belum berjalan efektif untuk mengontrol seluruh tahapan kegiatan operasional perusahaan PT TAB. Hasil verifikasi laporan SPI setiap tahunnya terlihat bahwa kegiatan internal audit PT Triwiraasta Bharata belum berjalan dengan efektif untuk mengontrol seluruh tahapan kegiatan di mana setiap tahun masih terdapat permasalahan yang hampir sama.
	1.4.4. Keterlaksanaan tindak koreksi manajemen berbasis hasil monitoring dan evaluasi (D)	6	4	Terdapat laporan hasil audit internal yang dilaporkan kepada Direktur Utama PT Triwiraasta Bharata atas hasil audit yang dilaksanakan setahun sekali dan terakhir dilaporkan pada tanggal 7 Januari 2019. Dokumen tindak lanjut berupa saran dan alternatif tindakan/ action plan atas temuan hasil SPI. Laporan hasil audit internal tersebut telah ditindaklanjuti pada sebagian hasil dan saran dari personil SPI oleh personil yang diperiksa di lapangan. Sedangkan sebagian lain masih belum ditindaklanjuti sesuai dengan dokumen action plan yang dibuat oleh Manager Camp.
Nilai Kematangan/Bobot Indikator				(18/24) x 100% = 75%
Nilai Kinerja Indikator				SEDANG (2)

INDIKATOR 1.5.

Persetujuan atas dasar informasi awal tanpa paksaan (PADIATAPA)

NO	NOMOR, JUDUL & BOBOT VERIFIER	NILAI KINERJA VERIFIER	NILAI AKTUAL VERIFIER	RINGKASAN JUSTIFIKASI
1.	1.5.1. Persetujuan rencana pene-bangan melalui	3	2	Selama 5 (lima) tahun terakhir PT Triwiraasta Bharata telah memiliki 5 (lima) SK RKT, yaitu RKTUPHHK-HA 2014, RKTUPHHK-HA 2015, RKTUPHHK-HA 2016, RKTUPHHK-HA 2017 dan RKTUPHHK-HA 2018 yang



NO	NOMOR, JUDUL & BOBOT VERIFIER	NILAI KINERJA VERIFIER	NILAI AKTUAL VERIFIER	RINGKASAN JUSTIFIKASI
	<p>peningkatan pemahaman, keterlibatan, pencatatan proses dan diseminasi isi kandungannya (CD)</p>			<p>sudah disahkan oleh Kepala Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Timur.</p> <p>Pada pelaksanaan RKTUPHHK-HA 2014 terdapat hasil pembayaran fee atas kesepakatan dengan masyarakat dengan Desa Tukul tgl 14/11/2014; Desa Muyut Aket tgl 14/11/2014; Desa Muara Batuq tgl 12/12/2014.</p> <p>Pelaksanaan RKTUPHHK-HA 2015 telah diketahui dan disetujui oleh masyarakat dengan kesepakatan pembayaran fee seperti tahun sebelumnya.</p> <p>Pelaksanaan RKTUPHHK-HA 2016 telah diketahui dan disetujui oleh masyarakat dengan kesepakatan pembayaran fee Desa Muara Batuq, Muyup Ilir.</p> <p>Pelaksanaan RKTUPHHK-HA 2017 dan 2018 telah diketahui dan disetujui oleh masyarakat desa Tukul, Muara Batuq dan Muyup Ilir</p> <p>Secara umum pelaksanaan RKTUPHHK-HA PT Triwiraasta Bharata setiap tahunnya telah disetujui dan dapat dilaksanakan dengan baik, namun keberadaan dokumen yang mendukung pelaksanaan persetujuan RKTUPHHK-HA tidak ditemukan.</p>
2.	<p>1.5.2. Persetujuan dalam proses tata batas (D)</p>	6	6	<p>Proses tata batas PT Triwiraasta Bharata baru belum temu gelang dan masih tersisa rencana tata batas yang belum diselesaikan sepanjang 29,376 Km yang sudah dalam tahapan pedoman tata batas.</p> <p>Terdapat dokumen tentang Surat Pengakuan Batas Areal dan Peta Desa/Kampung tahun 2012 di dalam dan sekitar areal kerja IUPHHK-HA PT. Triwiraasta Bharata dan desa-desa tersebut adalah sbb :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kampung Linggang Marimun Kec. Mook Manaar Bulatn 2. Kampung Muyub Ilir Kec. Tering 3. Kampung Muara Batuq Kec. Mook Manaar Bulatn 4. Muara Gabung Baru Kec. Tering 5. Kampung Muyut Aket Kec. Tering 6. Kampung Muyub Ulu Kec. Tering
3.	<p>1.5.3. Persetujuan dalam proses dan pelaksanaan CSR/CD (D)</p>	6	4	<p>Rencana kelola sosial PT Triwiraasta Bharata telah disahkan dan disetujui oleh pihak berwenang seperti tercantum dalam dokumen RKTUPHHK-HA yang telah disahkan setiap tahunnya.</p> <p>Sosialisasi Pelaksanaan kelola sosial tahun 2014 - 2018 kepada masyarakat sekitar telah dilakukan sesuai dengan pelaksanaan RKT, namun dokumen BAP tidak lengkap dijumpai di kantor PT Triwiraasta Bharata</p> <p>Hasil tanya jawab pada saat konsultasi publik tanggal 25 Januari 2019 di Base Camp PT Triwiraasta Bharata diperoleh penjelasan dari Kepala Desa dan Tokoh masyarakat Adat Desa bahwa selama ini terdapat pelaksanaan bantuan dan kelola sosial namun</p>



NO	NOMOR, JUDUL & BOBOT VERIFIER	NILAI KINERJA VERIFIER	NILAI AKTUAL VERIFIER	RINGKASAN JUSTIFIKASI
				masyarakat menginginkan adanya peningkatan setiap tahunnya
4.	1.5.4. Persetujuan dalam proses penetapan kawasan lindung (D)	6	4	Sosialisasi Kawasan Lindung kepada masyarakat sekitar telah dilakukan sesuai dengan BAP tanggal 08 Agustus 2018. Dokumen sosialisasi kawasan lindung pada tahun-tahun sebelumnya tidak ditemukan dan hasil konsultasi publik menjelaskan bahwa lokasi kawasan lindung PT Triwiraasta Bharata jauh dari kampung dan aksesnya susah terjangkau
Nilai Kematangan/Bobot Indikator				$(16/21) \times 100\% = 76,19\%$
Nilai Kinerja Indikator				SEDANG (2)



KRITERIA PRODUKSI

INDIKATOR 2.1.

Penataan areal kerja jangka panjang dalam pengelolaan hutan lestari

NO	NOMOR, JUDUL & BOBOT VERIFIER	NILAI KINERJA VERIFIER	NILAI AKTUAL VERIFIER	RINGKASAN JUSTIFIKASI
1.	2.1.1. Keberadaan Dokumen Rencana Jangka Panjang (<i>management plan</i>) yang telah Disetujui oleh Pejabat yang Berwenang (D)	6	6	<p>1. Terdapat Laporan hasil IHMB yang telah dievaluasi oleh Tim dari Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Timur, Balai Pemantauan Pemanfaatan Hutan Produksi Wilayah XIII, dan Dinas Kabupaten Kutai Barat berdasarkan Surat Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Timur Nomor 522.22/5150/DK-II/2011 tanggal 14 Oktober 2011</p> <p>2. RKUPHHK-HA Berbasis IHMB Periode Tahun 2012-2021, Tahun 2012 atas nama PT Triwiraasta Bharata disetujui Menteri Kehutanan RI Nomor : SK.53/BUHA-2/2012 tanggal 03 Juli 2012</p> <p>3. Revisi RKUPHHK-HA Berbasis IHMB Periode Tahun 2012-2021, Tahun 2015 atas nama PT Triwiraasta Bharata disetujui Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI Nomor : SK.9/UHP-1/2015 tanggal 04 September 2015</p> <p>Perubahan atau revisi ini disusun dan diajukan karena adanya penolakan masyarakat desa Tuqul terhadap blok tebangan khususnya RKTUPHHK-HA tahun 2014 s/d 2021 yang sampai saat ini belum ada penyelesaian serta adanya penambahan sistem silvikultur Tebang Habis dengan Tanaman Buatan (THPB) pada areal yang didominasi semak belukar.</p> <p>4. Revisi RKUPHHK-HA Berbasis IHMB Periode Tahun 2012-2021, Tahun 2018 atas nama PT Triwiraasta Bharata disetujui Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI Nomor : SK.178/MenLHK-PHPL/UHP/HPL.I/ 1/2018 tanggal 24 Januari 2018</p> <p>Perubahan atau revisi ini dikarenakan adanya perubahan fungsi kawasan hutan.</p>
2.	2.1.2 Kesesuaian Implementasi Penataan Areal Kerja di Lapangan dengan Rencana	6	4	Pada blok TPTI terdapat sebagian implementasi penataan areal kerja yang sesuai, yaitu pada blok tahun 2015 dan 2018.



NO	NOMOR, JUDUL & BOBOT VERIFIER	NILAI KINERJA VERIFIER	NILAI AKTUAL VERIFIER	RINGKASAN JUSTIFIKASI
	Jangka Panjang (D)			<p>Pada blok TPTJ / SILIN terdapat sebagian besar implementasi penataan areal kerja yang sesuai, yaitu pada blok tahun 2014, 2016, 2017 dan 2018</p> <p>Pada blok THPB terdapat ketidaksesuaian implementasi penataan areal kerja sejak tahun 2016 dikarenakan dalam RKTUPHHK-HA tahun 2016, 2017 dan 2018 tidak direncanakan (dalam RKUPHHK-HA direncanakan).</p>
3.	2.1.3 Pemeliharaan Batas Blok dan Petak / compartemen kerja (D)	3	2	<p>Pemeliharaan batas blok RKTUPHHK-HA pada tahun berjalan (RKUPHHK-HA 2018) telah dilakukan dengan mengganti beberapa batas petak yang rusak atau sementara dengan patok permanen.</p> <p>Sementara pada beberapa petak yang lama tidak dilakukan pemeliharaan batas petak karena terkendala aksesibilitas menuju lokasi-lokasi tersebut.</p>
Nilai Kematangan/Bobot Indikator				(14/18) x 100% = 77,78%
Nilai Kinerja Indikator				SEDANG

INDIKATOR 2.2.

Tingkat Pemanenan Lestari untuk Setiap Jenis Hasil Hutan Kayu Utama dan Nir Kayu pada Setiap Tipe Ekosistem Kepastian Kawasan Pemegang IUPHHK-HA

NO	NOMOR, JUDUL & BOBOT VERIFIER	NILAI KINERJA VERIFIER	NILAI AKTUAL VERIFIER	RINGKASAN JUSTIFIKASI
1.	2.2.1. Terdapat Data Potensi Tegakan per Tipe Ekosistem yang ada (Berbasis IHMB / Survei potensi, ITSP, Risalah Hutan) (D)	6	6	<p>Berdasarkan dokumen RKTUPHHK-HA tahun 2014 s/d 2019 terdapat potensi tegakan pertahun sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> TPTI potensi >50 cm UP berturut-turut mulai tahun 2014, 2015, 2016, 2017, 2018, dan 2019 adalah sebesar 45,95 m³/ha, 70,33 m³/ha, 125,84 m³/ha, 130,31 m³/ha, 83,40 m³/ha, dan 71,25 m³/ha. TPTJ / SILIN potensi >40 cm UP berturut-turut mulai tahun 2014, 2015, 2016, 2017, 2018, dan 2019 adalah sebesar 42,78 m³/ha, 73,31 m³/ha, 135,34 m³/ha, 120,53 m³/ha, 83,39 m³/ha, dan 98,16 m³/ha. <p>Berdasarkan data diatas bahwa PT</p>



RESUME HASIL PENILAIAN KINERJA PHPL

Trustindo Certification

FPHPL-22 Rev. M 05/01/2019

NO	NOMOR, JUDUL & BOBOT VERIFIER	NILAI KINERJA VERIFIER	NILAI AKTUAL VERIFIER	RINGKASAN JUSTIFIKASI
				Triwiraasta Bharata telah memiliki data potensi tegakan hasil ITSP untuk 5 tahun terakhir, serta dilengkapi peta pendukungnya (peta jalur, peta sebaran pohon)
2.	2.2.2. Terdapat Informasi tentang Riap Tegakan (CD)	3	2	<p>PT Triwiraasta Bharata hanya memiliki data PUP hanya pada sebagian tipe ekosistem, yaitu pertumbuhan riap hutan bekas tebangan, yang hasil analisisnya adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. PUP I dengan rata-rata hasil pengukuran s/d ke-6 didapatkan nilai MAI sebesar 1,05 cm/tahun 2. PUP II dengan rata-rata hasil pengukuran s/d ke-4 didapatkan nilai MAI sebesar 0,86 cm/tahun <p>Laporan Hasil pengukuran PUP ini telah disampaikan kepada Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Kehutanan, Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan Jl Gunung Batu No. 5 Bogor.</p>
3.	2.2.3. Terdapat Perhitungan Internal /self JTT Berbasis Data Potensi dan Kondisi Kemampuan Pertumbuhan Tegakan (CD)	3	1	<p>Terdapat Hasil Analisis data PUP IUOHHK PT Triwiraasta Bharata dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan, Pusat Penelitian dan Pengembangan Hutan nomor : S.174/P3IP/HSD/LIT.0/3/2017 tanggal 7 Maret 2/17 point 7 dinyatakan bahwa "dalam hal penggunaan angka riap tegakan untuk menentukan besarnya JPT/AAC hasil analisa data PUP seri 1 dan seri 2 belum bisa dijadikan dasar perhitungan untuk pengaturan hasil di areal IUPHHK-HA PT Triwiraasta Bharata.</p> <p>Sampai dengan penilaian resertifikasi ini PT Triwiraasta Bharata belum menggunakan data hasil analisa pengukuran PUP untuk digunakan dala perhitungan JTT Sendiri.</p>
Nilai Kematangan/Bobot Indikator				(9/12) x 100% = 75%
Nilai Kinerja Indikator				SEDANG



INDIKATOR 2.3.

Pelaksanaan Penerapan Tahapan Sistem Silvikultur untuk Menjamin Regenerasi Hutan

NO	NOMOR, JUDUL & BOBOT VERIFIER	NILAI KINERJA VERIFIER	NILAI AKTUAL VERIFIER	RINGKASAN JUSTIFIKASI
1.	2.3.1. Ketersediaan SOP Seluruh Tahapan Kegiatan Sistem Silvikultur (D)	6	6	<p>Terdapat SOP yang digunakan pada seluruh tahapan sistem silvikultur meliputi kegiatan : PAK, ITSP, Pembukaan Wilayah Hutan, dan Produksi / Pemanenan.</p> <p>SOP yang digunakan secara khusus dari masing-masing sistem silvikultur adalah sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. TPTI meliputi kegiatan : Persemaian / Pengadaan Bibit, Pengayaan / Rehabilitasi. Pemeliharaan Tanaman Pengayaan / Rehabilitasi, Pengamanan dan Perlindungan Hutan. 2. TPTJ/SILIN meliputi kegiatan : Persemaian / Pengadaan Bibit, Penyiapan Lahan, Penanaman, Pemeliharaan Tanaman. 3. THPB meliputi kegiatan : Risan Hutan, Pengadaan Bibit, Penyiapan Lahan, Penanaman, Pemeliharaan Tanaman.
2.	2.3.2. Implementasi SOP Seluruh Tahapan Kegiatan Sistem Silvikultur (D)	6	4	<p>Berdasarkan pengamatan lapangan dan wawancara terdapat kegiatan berdasarkan tahapan kegiatan sistem silvikultur sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. TPTI : Berdasarkan uji petik pada RKTUPHHK-HA tahun 2018, sebagian besar kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan SOP yang dimiliki, namun pada kegiatan pembuatan rintisan batas petak terdapat kesalahan pembuatan polet merah 1 garis, dimana dibuat tegak lurus sehingga dalam SOP menjadi batas kawasan lindung. 2. TPTJ / SILIN : sebagian besar kegiatan tidak dilaksanakan, seperti : PWH, Pemanenan dan penyiapan lahan karena alat berat sudah dipindah ke blok Tuqul, sementara untuk kegiatan pengadaan bibit, pemeliharaan tidak terdapat laporan kegiatan TPTJ / SILIN. 3. THPB : PAK berupa pemasangan plang batas blok THPB, sementara kegiatan lainnya belum dilaksanakan karena tidak ada perencanaan dalam RKTUPHHK-HA.



NO	NOMOR, JUDUL & BOBOT VERIFIER	NILAI KINERJA VERIFIER	NILAI AKTUAL VERIFIER	RINGKASAN JUSTIFIKASI
3.	2.3.3. Tingkat Kecukupan Potensi Tegakan sebelum Masak Tebang (D)	6	6	Berdasarkan Rekapitulasi Potensi LHC RKTUPHHK-HA tahun 2014 s/d 2019 didapatkan jumlah pohon / hektar dari blok TPTI sebanyak 20 phn/ha dan dari blok TPTJ/SILIN sebanyak 30 phn/ha. Sementara dari hasil uji petik di petak U-17 didapatkan sebanyak 58 phn/ha
4.	2.3.4. Tingkat Kecukupan Potensi Permudaan (CD)	3	3	Berdasarkan kedua uji petik yang dilakukan didapatkan potensi permudaan berupa Tiang sebanya 300 btg/ha (≥ 100) dan tingkat Pancang sebanyak 933 btg/ha (≥ 400 btg/ha)
Nilai Kematangan/Bobot Indikator				(19/21 x 100% = 90,48%
Nilai Kinerja Indikator				BAIK

INDIKATOR 2.4.

Ketersediaan dan Penerapan Teknologi Ramah Lingkungan Untuk Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu

NO	NOMOR, JUDUL & BOBOT VERIFIER	NILAI KINERJA VERIFIER	NILAI AKTUAL VERIFIER	RINGKASAN JUSTIFIKASI
1.	2.4.1. Ketersediaan Prosedur Pemanfaatan / Pengelolaan Hutan Ramah Lingkungan (D)	6	6	Terdapat SOP Reduced Impact Logging nomor : SOP-01/Produksi/PHPL, Revisi ke 3, Desember 2018. SOP ditandatangani oleh Direktur Utama dan tidak ada Referensi yang digunakan sebagai dasar acuan SOP
2.	2.4.2. Penerapan Teknologi Ramah Lingkungan (D)	6	4	Sampai dengan penilaian resertifikasi ini tidak ada tambahan kegiatan ramah lingkungan yang dilakukan oleh PT Trwiraasta Bharata, kegiatan masih mengacu pada kegiatan pada saat penilikan ke-1 yaitu berupa : penomoran pohon dalam timber cruising dan pembuatan sodetan pada eks jalan cabang.
3.	2.4.3. Tingkat Kerusakan Tegakan Tinggal Minimal dan Keterbukaan Wilayah (D)	6	4	Pada saat penilaian resertifikasi, RKTUPHHK-HA tahun 2019 PT Trwiraasta Bharata belum ada pengesahan dari Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Timur, sehingga tidak dapat dilakukan tebang pohon sebagai uji petik untuk melihat kerusakan tegakan tinggal. Pada penilikan ke-4 juga tidak didapatkan



NO	NOMOR, JUDUL & BOBOT VERIFIER	NILAI KINERJA VERIFIER	NILAI AKTUAL VERIFIER	RINGKASAN JUSTIFIKASI
				hasil uji petik dengan alasan yang sama, sementara berdasarkan hasil uji petik pada penilikan ke-3 didapatkan nilai kerusakan tinggal berdasarkan uji petik adalah sebesar 20,20%
4.	2.4.4. Limbah Pemanfaatan Hutan Minimal (CD)	3	3	Berdasarkan pada 13 pohon tebangan RKTUPHHK-HA tahun 2018 didapatkan nilai FE sebesar 0,89
Nilai Kematangan/Bobot Indikator				(17/21) x 100% = 80,95%
Nilai Kinerja Indikator				BAIK

INDIKATOR 2.5.

Realisasi Penebangan sesuai dengan Rencana Kerja Penebangan / Pemanenan / Pemanfaatan Pada Areal Kerjanya

NO	NOMOR, JUDUL & BOBOT VERIFIER	NILAI KINERJA VERIFIER	NILAI AKTUAL VERIFIER	RINGKASAN JUSTIFIKASI
1.	2.5.1. Keberadaan Dokumen Rencana Kerja Jangka Pendek (RKT) yang Disusun Berdasarkan Rencana Kerja Jangka Panjang (RKU) dan Disahkan Sesuai Peraturan yang Berlaku (Dinas Prov, <i>self approval</i>) (CD)	3	3	Seluruh Dokumen RKTUPHHK-HA sejak tahun 2014 s/d 2018 telah ditandatangani oleh Kepala Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Timur dengan dilengkapi peta kerja dan SK serta lembar pengesahan. Revisi RKUPHHK-HA terjadi pada tahun 2015.
2.	2.5.2. Kesesuaian Peta Kerja dalam Rencana Jangka Pendek dengan Rencana Jangka Panjang (D)	6	6	Berdasarkan pada RKUPHHK-HA tahun 2018, terdapat peta kerja yang menggambarkan : Rencana Blok Kegiatan TPTI Tahun 2012 s/d 2021, Rencana Blok Kegiatan TPTJ / SILIN Tahun 2012 s/d 2021, dan Rencana Blok Kegiatan THPB Tahun 2017 s/d 2021, serta Kawasan Lindung berupa : Sempada Sungai, Kawasan Perlindungan Plasma Nutfah (KPPN), Daerah Perlindungan Satwa Liar (DPSL). Berdasarkan pada RKTUPHHK-HA tahun 2018, terdapat peta kerja yang menggambarkan Rencana Blok Kegiatan TPTI Tahun 2012 s/d 2021, Rencana Blok



NO	NOMOR, JUDUL & BOBOT VERIFIER	NILAI KINERJA VERIFIER	NILAI AKTUAL VERIFIER	RINGKASAN JUSTIFIKASI
				Kegiatan TPTJ / SILIN Tahun 2012 s/d 2021, dan Rencana Blok Kegiatan THPB Tahun 2017 s/d 2021, serta Kawasan Lindung berupa : Sempada Sungai, Kawasan Perlindungan Plasma Nutfah (KPPN), Kawasan Satwa (KS). Terdapat kesesuaian antara peta RKUPHHK-HA dengan RKTUPHHK-HA
3.	2.5.3. Implementasi Peta Kerja Berupa Penandaan Batas Blok Tebangan / Dipanen / Dimanfaatkan / Ditanam / Dipelihara beserta Areal yang Ditetapkan sebagai Kawasan Lindung (untuk Konservasi/ <i>buffer zone</i> / pelestarian <i>plasma nutfah</i> / religi /budaya / sarana prasarana dan Penelitian & Pengembangan) (D)	6	6	Sebagai Uji petik kesesuaian antara peta kerja dan lapangan adalah titik tanda batas blok RKTUPHHK-HA tahun 2018 dan 2019, serta Kawasan Lindung Sempadan Sungai.
4.	2.5.4. Kesesuaian Lokasi, Luas, Kelompok Jenis dan Volume Panen dengan Dokumen Rencana Jangka Pendek (D)	6	6	Berdasarkan data 5 tahun terakhir ketercapaian luasan adalah sebesar 75,65% (tidak melebihi yang direncanakan dan ketercapaian volume 90% (70-105%).
Nilai Kematangan/Bobot Indikator				(21/21) x 100% = 100,00%
Nilai Kinerja Indikator				BAIK

INDIKATOR 2.6.

Kesehatan Finansial Perusahaan dan Tingkat Investasi dan Re-investasi yang Memadai dan Memenuhi Kebutuhan dalam Pengelolaan Hutan, Administrasi, Penelitian dan Pengembangan, serta Peningkatan Kemampuan Sumber daya Manusia

NO	NOMOR, JUDUL & BOBOT VERIFIER	NILAI KINERJA VERIFIER	NILAI AKTUAL VERIFIER	RINGKASAN JUSTIFIKASI
1.	2.6.1. Kondisi Kesehatan Finansial (CD)	3	3	Berdasarkan analisa finansial yang dilakukan pada laporan keuangan yang telah diaudit oleh KAP (Laporan tahun 2016 dan 2017) didapatkan hasil rata-rata sebagai berikut : Nilai Likuiditas >150% (Baik), Nilai Solvabilitas >150% (Baik), Nilai Rentabilitas Positif (Baik),



NO	NOMOR, JUDUL & BOBOT VERIFIER	NILAI KINERJA VERIFIER	NILAI AKTUAL VERIFIER	RINGKASAN JUSTIFIKASI
				dan Opini KAP adalah Laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Triwiraasta Bharata tanggal 31 Desember 2014, 2015, 2016, dan 2017 serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia (Baik).
2.	2.6.2. Realisasi Alokasi Dana Yang Cukup berdasarkan laporan penatausahaan keuangan yang dibuat sesuai dengan Pedoman Pelaporan Keuangan Pemanfaatan Hutan Produksi (yang telah diaudit oleh akuntan publik) (CD)	3	3	Berdasarkan ketercapaian rencana biaya (RKAP) dengan Realisasi Biaya (laporan keuangan yang telah diaudit) selama tahun 2014, 2015, 2016, dan 2017 didapatkan nilai rata-rata alokasi dana yang cukup mencapai 158% (>80%)
3.	2.6.3. Realisasi Alokasi Dana Yang Proporsional (CD)	3	1	Berdasarkan ketercapaian rencana biaya (RKAP) dengan Realisasi Biaya (laporan keuangan yang telah diaudit) selama tahun 2014, 2015, 2016, dan 2017 didapatkan nilai rata-rata alokasi dana yang proporsional : <ol style="list-style-type: none">1. Ketercapaian biaya tertinggi adalah kegiatan Pemeliharaan Jalan sebesar 452%2. Ketercapaian biaya terendah adalah kegiatan Pemenuhan Kewajiban Pada Negara sebesar 24%3. Terdapat perbedaan sebesar 439% (>50%)
4.	2.6.4. Realisasi Pendanaan Yang Lancar (CD)	3	2	Mengacu kepada penilaian selama 5 tahun kegiatan dan berdasarkan wawancara dengan pendamping produksi didapatkan informasi bahwa sebagian besar kegiatan teknis kehutanan dapat diselesaikan tepat waktu dengan pendanaan yang lancar. Namun pada awal-awal tahun penilaian masih terdapat kegiatan teknis kehutanan yang tidak dapat diselesaikan pada waktunya.
5.	2.6.5. Modal yang Ditanamkan (kembali) Ke Hutan (D)	6	6	Modal yang ditanamkan (kembali) ke hutan berupa pembinaan hutan, perlindungan dan hutan berdasarkan laporan keuangan yang diaudit (2014 s/d 2017) didapatkan realisasi modal untuk kegiatan pembinaan hutan tercapai 99% ($\geq 80\%$)
6.	2.6.6. Realisasi Kegiatan Fisik	3	2	Rata-rata realisasi kegiatan penanaman / pembinaan hutan selama 5 (lima) tahun terakhir (2014 s/d 2018) adalah Rata-rata



RESUME HASIL PENILAIAN KINERJA PHPL

Trustindo Certification

FPHPL-22 Rev. M 05/01/2019

NO	NOMOR, JUDUL & BOBOT VERIFIER	NILAI KINERJA VERIFIER	NILAI AKTUAL VERIFIER	RINGKASAN JUSTIFIKASI
	Penanaman / Pembinaan Hutan (CD)			ketercapaian pembinaan hutan / penanaman adalah sebesar 75,86% (60-80%)
Nilai Kematangan/Bobot Indikator				$(17/21) \times 100\% = 80,95\%$
Nilai Kinerja Indikator				BAIK

KRITERIA EKOLOGI INDIKATOR 3.1.

Keberadaan, Kemantapan dan Kondisi Kawasan Dilindungi pada Setiap Tipe Hutan

NO	NOMOR, JUDUL & BOBOT VERIFIER	NILAI KINERJA VERIFIER	NILAI AKTUAL VERIFIER	RINGKASAN JUSTIFIKASI
1.	3.1.1 Luasan kawasan dilindungi (D)	6	4	Luas kawasan lindung telah dirinci dalam dokumen AMDAL (1997) yang telah disetujui oleh Komisi Pusat AMDAL Dephut No 41/DJ-VI/AMDAL/97 Tanggal 20 Februari 1997, dokumen revisi RKU berbasis IHMB tahun 2018 periode 2012-2021 yang telah disetujui dan disahkan oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia melalui Keputusan No: SK.178/MenLHK-PHPL/UHP/HPL,1/1/2018 tanggal 24 Januari 2018, serta untuk operasional di lapangan didukung oleh surat keputusan direksi PT Triwiraasta Bharata tentang penetapan kawasan lindung di areal PT TAB; dan berdasarkan hasil uji petik lapangan di areal kawasan lindung sempadan Sungai Mengunaq pada posisi koordinat sekitar N 00°01'23" dan E 115°47'44" dan sempadan Sungai Bengoh pada posisi koordinat sekitar N 00°03'10" dan E 115°52'01", ditemukan kesesuaian lokasi geografis areal kawasan lindung dengan dokumen RKU, namun kondisi biofisiknya <u>tidak seluruhnya sesuai</u> karena ditemukan adanya kegiatan perladangan dan/atau bekas ladang dengan pondoknya dalam areal kawasan lindung tersebut
2.	3.1.2 Penataan kawasan dilindungi (persentase yang telah ditandai, tanda batas dikenali) (D)	6	6	Kawasan lindung yang telah ditata di lapangan adalah sebesar 97.94% dari yang seharusnya. Berdasarkan hasil uji petik di areal sempadan sungai Batuq pada posisi koordinat sekitar N 00°02'08" dan E 115°49'01" dan areal sempadan sungai Pelaq pada posisi koordinat sekitar N 00°08'36" dan E 115°49'47" ditemukan plang informasi dan tanda batas areal sempadan sungai berupa patok berwarna kuning
3.	3.1.3 Kondisi penutupan kawasan dilindungi (D)	6	4	Berdasarkan hasil perbandingan antara Peta Revisi RKU tahun 2018 dan Peta Penutupan Lahan hasil penafsiran Citra Satelit 8 OLI Band 653 Path/Row 117/60 liputan tanggal 30 Juni 2017 dan liputan tanggal 26 November 2017 Skala 1:100.000, dan dengan menganut prinsip kehati-hatian,



NO	NOMOR, JUDUL & BOBOT VERIFIER	NILAI KINERJA VERIFIER	NILAI AKTUAL VERIFIER	RINGKASAN JUSTIFIKASI
				serta dengan catatan bahwa hasil interpretasi citra berupa tertutup awan diprediksi sesuai dengan tutupan lahan yang ada disekitarnya, maka dapat diprediksi dan diketahui bahwa luas total areal KL yang masih berhutan adalah sekitar 1.506 ha (59,61%) dari luas total kawasan lindung sebesar 2.526 ha. Selain itu, juga ditemukan ditemukan tutupan vegetasi areal sempadan sungai ini berupa belukar muda dan semak, dan juga terdapat realisasi penanaman pengayaan di kedua areal sempadan ini dari vegetasi jenis buah cempedak
4.	3.1.4 Pengakuan para pihak terhadap kawasan dilindungi (CD)	3	2	Berdasarkan hasilwawancara dengan bapak Iskandar Yudiansyah (Keloka Sosial PT TAB), terdapat 7 (tujuh) desa yang merupakan desa binaan PT TAB, dan sampai saat ini telah terdapat kegiatan sosialisasi kawasan lindung untuk mendapatkan pengakuan dari 4 (empat) desa. Yang masih kurang adalah kegiatan sosialisasi dan pengakuan akan keberadaan kawasan lindung dari desa-desa Tukul, Gabung Baru, dan Muyub Ulu. Selanjutnya, berdasarkan hasil uji petik lapangan di areal kawasan lindung sempadan Sungai Mengunaq pada posisi koordinat sekitar N 00°01'23" dan E 115°47'44" dan sempadan Sungai Bengoh pada posisi koordinat sekitar N 00°03'10" dan E 115°52'01", ditemukan adanya kegiatan perladangan dan/atau bekas ladang dengan pondoknya dalam areal kawasan lindung tersebut. Hal ini mengindikasikan bahwa <u>belum</u> semua masyarakat sekitar mengakui akan keberadaan areal kawasan lindung yang ada dalam areal kerja PT Triwiraasta Bharata
5.	3.1.5 Laporan pengelolaan kawasan lindung hasil tata ruang areal/land scaping sesuai RKL/RPL dan/atau tata ruang yang ada di dalam RKU (D)	6	4	Sebagian kecil terdapat laporan pengelolaan yang sesuai dengan ketentuan terhadap sebagian kawasan lindung hasil tata ruang areal/ <i>Land scaping</i> /sesuai RKL/RPL dan/atau tata ruang yang ada di dalam RKU
Nilai Kematangan/Bobot Indikator				(20/27) x 100% = 74,07%
Nilai Kinerja Indikator				SEDANG

INDIKATOR 3.2.

Perlindungan dan pengamanan hutan

NO	NOMOR, JUDUL & BOBOT VERIFIER	NILAI KINERJA VERIFIER	NILAI AKTUAL VERIFIER	RINGKASAN JUSTIFIKASI
1.	3.2.1 Ketersediaan prosedur perlindungan yang sesuai dengan jenis-jenis gangguan yang ada (D)	6	4	PT Triwiraasta Bharata telah memiliki sekumpulan SOP perlindungan hutan yang sudah sesuai dengan dokumen perencanaan yang ada, tetapi untuk SOP Pengendalian kebakaran hutan (SOP-12/Ekologi-TPTI/ PHPL, revisi ke-3, 2018), SOP ini sudah mengacu ke Permen LHK No. P.32/MenLHK/ Kum.1/3/2016 tentang pengendalian kebakaran hutan dan lahan, tetapi belum sepenuhnya sesuai dengan peraturan tersebut, antara lain disebutkan akan membentuk satu regu pemadam kebakaran yang terdiri dari 5-8 orang yang tidak sesuai dengan isi dari peraturan tersebut (seharusnya membentuk minimal 2 (dua) regu dalkarhutla dengan jumlah masing-masing anggota regu sebanyak 15 orang termasuk ketua regu)
2.	3.2.2 Sarana prasarana perlindungan gangguan hutan (D)	6	4	PT Triwiraasta Bharata telah memiliki sarana prasarana perlindungan hutan khususnya sarana dalkarhutla, namun belum sepenuhnya sesuai dengan peraturan yang berlaku, dalam hal ini Permen LHK No. P.32 tahun 2016 tentang Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan
3.	3.2.3 SDM perlindungan hutan (D)	6	4	PT Triwiraasta Bharata telah memiliki SDM perlindungan hutan, khusus untuk Satgas Karhutla dengan jumlah dan kualifikasi personil belum sepenuhnya sesuai dengan peraturan yang berlaku, dalam hal ini Permen LHK No. P.32 tahun 2016 tentang Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan, karena ada 4 (empat) orang yang sudah resign dari PT Triwiraasta Bharata. Selain itu, PT Triwiraasta Bharata juga memiliki 5 (lima) orang personil satpam, 2 (dua) orang diantaranya telah memiliki sertifikat satpam
4.	3.2.4 Implementasi perlindungan gangguan hutan (preemptif/ preventif/ represif) (D)	6	4	PT Triwiraasta Bharata telah melakukan kegiatan perlindungan yang diimplementasikan melalui tindakan tertentu (<i>preemptif/ preventif/ represif</i>) tetapi PT Triwiraasta Bharata belum atau masih kurang dalam hal (a) pemantauan hotspot dengan memanfaatkan citra yang ada di website KemnLHK, BNPB, dan/atau google dan merekam buktinya, dan (b) membentuk regu pendukung dan tim MPA dalam rangka



NO	NOMOR, JUDUL & BOBOT VERIFIER	NILAI KINERJA VERIFIER	NILAI AKTUAL VERIFIER	RINGKASAN JUSTIFIKASI
				<p>mendukung kegiatan pencegahan Karhutla, dan (c) berdasarkan uji petik lapangan, ditemukan tanda-tanda adanya kegiatan illegal logging dalam areal PT Triwiraasta Bharata. Berdasarkan wawancara dengan bapak Hardiansyah, teguran lisan pernah dilakukan, namun para pelaku penebangan liar tidak mengindahkannya. Berdasarkan wawancara dengan bapak Asphian Nur (Direktur PT Triwiraasta Bharata), PT Triwiraasta Bharata telah bersurat kepada kepala desa Marimun dan kepala desa Muara Batuq tentang peringatan dan himbauan untuk menghentikan kegiatan pengolahan blambangan dalam areal PT TAB, masing-masing tanggal 11 Desember 2017, 21 Januari 2018, dan 2 Januari 2019, dalam hal ini PT Triwiraasta Bharata belum mengambil langkah-langkah refresif lainnya dalam penanggulangan kegiatan illegal logging ini</p>
<p>Nilai Kematangan/Bobot Indikator</p>				<p>$(16/24) \times 100\% = 66,67\%$</p>
<p>Nilai Kinerja Indikator</p>				<p>SEDANG</p>

INDIKATOR 3.3.

Pengelolaan dan Pemantauan Dampak Terhadap Tanah dan Air Akibat Pemanfaatan Hutan

NO	NOMOR, JUDUL & BOBOT VERIFIER	NILAI KINERJA VERIFIER	NILAI AKTUAL VERIFIER	RINGKASAN JUSTIFIKASI
1.	<p>3.3.1 Ketersediaan prosedur pengelolaan dan pemantauan dampak terhadap tanah & air (D)</p>	6	4	<p>PT Triwiraasta Bharata telah memiliki sejumlah prosedur pengelolaan dampak yang mencakup pengelolaan seluruh dampak terhadap tanah dan air akibat pemanfaatan hutan, namun semua SOP belum mencantumkan referensi yang digunakan</p>
2.	<p>3.3.2 Sarana pengelolaan dan pemantauan dampak terhadap tanah dan air (D)</p>	6	4	<p>PT Triwiraasta Bharata telah memiliki sarana pengelolaan dan pemantauan tetapi tidak sesuai (kurang dari 50%) dengan ketentuan dokumen perencanaan lingkungan tetapi berfungsi dengan baik. Sarana yang belum ada sesuai dengan dokumen perencanaan, peraturan yang berlaku, dan/atau SOP antara lain: (a) bangunan SPAS sebagaimana yang direkomendasikan dalam dokumen AMDAL, (b) sarana TPA sampah, (c) alat Pengukur dan Pengolah Data Sedimen, (d) Izin TPS</p>



NO	NOMOR, JUDUL & BOBOT VERIFIER	NILAI KINERJA VERIFIER	NILAI AKTUAL VERIFIER	RINGKASAN JUSTIFIKASI
				limbah dari instansi terkait, dan (e) Surat kerjasama dengan lembaga lain dalam rangka pengelolaan LB3
3.	3.3.3 SDM pengelolaan dan pemantauan dampak terhadap tanah dan air (D)	6	4	Tersedia SDM pengelolaan dan pemantauan dengan jumlah dan kualifikasi personil belum sepenuhnya sesuai dengan ketentuan (minimal 50%)
4.	3.3.4 Rencana dan implementasi pengelolaan dampak terhadap tanah dan air (teknis sipil dan vegetatif) (D)	6	4	PT Triwiraasta Bharata telah memiliki dokumen perencanaan pengelolaan dampak terhadap tanah dan air yakni dokumen RKL tahun 1997 dan sudah diimplementasikan sebagian . Kegiatan yang masih kurang antara lain (a) penanaman segera setelah jalan sarad tidak digunakan lagi, serta (b) kegiatan pengelolaan limbah B3 belum optimal karena masih ditemukan ceceran oli yang ditemukan di rumah genset basecamp Senduru, rumah genset camp persemaian km 32, rumah genset TPK Antara km 0 Tukul, dan rumah genset dan area bengkel camp produksi km 22 Tukul, baik di dalam bangunan rumah genset/bengkel yang berlantai tanah, maupun di sekitarnya yang mengalir sampai keluar lokasi genset
5.	3.3.5 Rencana dan implementasi pemantauan dampak terhadap tanah dan air (D)	6	4	PT Triwiraasta Bharata telah memiliki dokumen perencanaan pemantauan dampak terhadap tanah dan air yakni dokumen RPL (1997) dan sudah diimplementasikan sebagian . Kegiatan yang masih kurang antara lain (a) pemantauan erosi, (b) pemantauan kualitas air, (c) pemantauan sedimentasi, (d) pemantauan saluran drainase kaki jalan, dan (e) pemantauan keberhasilan penanaman di TPK/TPn atau basecamp
6.	3.3.6 Dampak terhadap tanah dan air (D)	6	6	Hasil uji petik lapangan di beberapa lokasi berikut (a) lokasi rumah genset basecamp Senduru ditemukan banyak sekali oli yang berceceran di tanah , baik di dalam bangunan rumah genset yang berlantai tanah, maupun di sekitarnya yang mengalir sampai keluar rumah genset, (b) rumah genset camp persemaian km 32, banyak ditemukan ceceran oli di lantai tanah bahkan di sekitar rumah genset. Selain itu, juga ditemukan tempat sampah untuk pengelolaan sampah domestik, namun sampah masih bercampur antara sampah organik dan sampah anorganik. Lebih jauh,



NO	NOMOR, JUDUL & BOBOT VERIFIER	NILAI KINERJA VERIFIER	NILAI AKTUAL VERIFIER	RINGKASAN JUSTIFIKASI
				PT Triwiraasta Bharata belum menyediakan sarana TPA sampah., dan (c) rumah genset TPK antara km 0 Tukul, di rumah genset dan area bengkel camp produksi km 22 Tukul, dan di tempat penampungan dan pengisian bbm TPK antara km 0 Tukul, ditemukan banyak ceceeran oli di lantai tanah bahkan di sekitar rumah genset atau ceceeran bbm solar di lantai tanah bahkan di sekitar tempat penampungan bbm tersebut
Nilai Kematangan/Bobot Indikator				(24/36) x 100% = 66,67 %
Nilai Kinerja Indikator				SEDANG

INDIKATOR 3.4.

Identifikasi Spesies Flora dan Fauna yang Dilindungi dan/atau Langka (*endangered*), Jarang (*rare*), Terancam Punah (*threatened*) dan Endemik

NO	NOMOR, JUDUL & BOBOT VERIFIER	NILAI KINERJA VERIFIER	NILAI AKTUAL VERIFIER	RINGKASAN JUSTIFIKASI
1.	3.4.1 Ketersediaan prosedur identifikasi flora dan fauna yang dilindungi dan/atau langka, jarang, terancam punah dan endemik mengacu pada perundangan/ peraturan yang berlaku (D)	6	4	PT Triwiraasta Bharata telah memiliki SOP Identifikasi spesies flora dan fauna yang langka, jarang, dan terancam punah (SOP-11/Ekologi-TPTI/PHPL, revisi ke-3, 2018), namun SOP belum memasukkan atau mencantumkan referensi yang digunakan, misalnya PP 7/1999, PermenLHK 98/2018, IUCN Redlist, dan Appdendix CITES. Seain itu, isi SOP lebih fokus membahas tentang pengelolaan flora dan fauna dilindungi dari pada kegiatan identifikasi terhadap jenis flora dan fauna dilindungi
2.	3.4.2 Implementasi kegiatan identifikasi (D)	6	4	PT Triwiraasta Bharata telah melakukan kegiatan implementasi identifikasi flora dan fauna dilindungi tetapi belum sepenuhnya dirinci menurut peraturan yang berlaku, seperti PP No. 7 tahun 1999, Permen LHK P.98/2018, IUCN RedList dan/atau Appendix CITES
Nilai Kematangan/Bobot Indikator				(8/12) x 100% = 66,67 %
Nilai Kinerja Indikator				SEDANG

INDIKATOR 3.5.

Pengelolaan Flora untuk :

- a. Luasan tertentu dari hutan produksi yang tidak terganggu, dan bagian yang tidak rusak
- b. Perlindungan terhadap species flora dilindungi dan/atau jarang, langka dan terancam punah dan endemik

NO	NOMOR, JUDUL & BOBOT VERIFIER	NILAI KINERJA VERIFIER	NILAI AKTUAL VERIFIER	RINGKASAN JUSTIFIKASI
1.	3.5.1 Ketersediaan prosedur pengelolaan flora yang dilindungi mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku (D)	6	4	Tersedia prosedur pengelolaan flora dilindungi dan/atau langka, jarang, terancam punah dan endemik yakni SOP Perlindungan flora yang dilindungi, jarang dan terancam punah (SOP-09/Ekologi-TPTI/PHPL, revisi ke-3 2018). Isi SOP ini secara umum membahas hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan pengelolaan flora dilindungi berbasis perlindungan kawasan. SOP sudah ditandatangani oleh Direktur utama PT. Triwiraasta Bharata pada tanggal Desember 2018, namun SOP belum memasukkan atau mencantumkan referensi yang digunakan, dan juga masih bersifat umum (pengelolaan belum berbasis jenis flora dilindungi)
2.	3.5.2 Implementasi kegiatan pengelolaan flora sesuai dengan yang direncanakan (D)	6	4	PT Triwiraasta Bharata telah melakukan kegiatan pengelolaan flora dilindungi dan/atau langka, jarang dan terancam punah yang berbasis perlindungan kawasan dan belum spesifik/berbasis jenis flora dilindungi berdasarkan hasil identifikasi flora, antara lain (a) PT Triwiraasta Bharata telah mengalokasikan sebagian arealnya untuk tujuan pengelolaan flora, seperti KPPN atau kawasan lindung lainnya, (b) melakukan penataan batas terhadap areal kawasan lindung, (c) pemasangan plang areal kawasan lindung dan plang terkait perlindungan terhadap flora dilindungi, (d) melakukan pemasangan plang dilarang menebang flora dilindungi, walau belum menyebutkan nama jenis dari flora lindung dimaksud, (e) perlindungan areal kawasan lindung, dan (f) melakukan penanaman pengayaan di areal kawasan lindung yang mempunyai tutupan vegetasi tidak berhutan. Kegiatan pengelolaan flora dilindungi yang belum atau masih kurang berdasarkan SOP,



NO	NOMOR, JUDUL & BOBOT VERIFIER	NILAI KINERJA VERIFIER	NILAI AKTUAL VERIFIER	RINGKASAN JUSTIFIKASI
				antara lain (a) PT Triwiraasta Bharata belum melakukan identifikasi habitat flora dilindungi (struktur dan komposisi jenis vegetasi, keanekaragaman jenis, dominasi jenis, ketinggian lokasi dari permukaan laut, keadaan topografi, serta tingkat kerawanan dari perambahan, penebangan liar, dan kebakaran hutan, (b) PT Triwiraasta Bharata belum melakukan pemantauan aktivitas penebangan dan penyaradan, serta potensi gangguan/ tekanan penduduk pada habitat, kemunduran kualitas dan daya dukung kawasan/habitat, (c) belum melakukan evaluasi dan monitoring terhadap hasil kegiatan pengelolaan flora dilindungi, dan (d) belum membuat laporan hasil pelaksanaan kegiatan monev kegiatan pengelolaan flora dilindungi
3.	3.5.3 Kondisi spesies flora dilindungi dan/atau jarang, langka dan terancam punah dan endemik (D)	6	4	PT Triwiraasta Bharata belum membuat <u>Laporan hasil kajian atau evaluasi</u> terhadap kondisi spesies flora dilindungi, sehingga belum dapat diketahui secara rinci bagaimana kondisi flora dilindungi yang ada pada areal pengelolaan, apakah telah terjadi gangguan atau penurunan jenis dan/atau penurunan kelimpahan atau sebaliknya, namun beberapa upaya pengelolaan flora yang telah dilakukan tetap diapresiasi sebagai upaya pelestarian flora dilindungi yang ada di areal izin
Nilai Kematangan/Bobot Indikator				(12/18) x 100% = 66,67 %
Nilai Kinerja Indikator				SEDANG



INDIKATOR 3.6.

Pengelolaan Fauna untuk :

- a. Luasan tertentu dari hutan produksi yang tidak terganggu, dan bagian yang tidak rusak
- b. Perlindungan terhadap species fauna dilindungi dan/atau jarang, langka dan terancam punah dan endemik

NO	NOMOR, JUDUL & BOBOT VERIFIER	NILAI KINERJA VERIFIER	NILAI AKTUAL VERIFIER	RINGKASAN JUSTIFIKASI
1.	3.6.1 Ketersediaan prosedur pengelolaan fauna yang dilindungi mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku, dan tercakup kegiatan perencanaan, pelaksana, kegiatan, dan pemantauan) (D)	6	4	Tersedia prosedur pengelolaan fauna dilindungi dan/atau langka, jarang, terancam punah dan endemik yakni SOP Perlindungan fauna yang dilindungi, jarang dan terancam punah (SOP-10/Ekologi-TPTI/PHPL, revisi ke-3 2018). Isi SOP ini secara umum membahas hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan pengelolaan fauna dilindungi berbasis perlindungan kawasan. SOP sudah ditandatangani oleh Direktur utama PT Triwiraasta Bharata pada tanggal Desember 2018, namun SOP <u>belum</u> memasukkan atau mencantumkan referensi yang digunakan, dan juga masih bersifat umum (pengelolaan belum berbasis jenis fauna dilindungi)
2.	3.6.2 Realisasi pelaksanaan kegiatan pengelolaan fauna sesuai dengan yang direncanakan (D)	6	4	PT Triwiraasta Bharata telah melakukan kegiatan pengelolaan fauna dilindungi dan/atau langka, jarang dan terancam punah yang berbasis perlindungan kawasan dan belum spesifik/berbasis jenis fauna dilindungi berdasarkan hasil identifikasi fauna, antara lain (a) PT Triwiraasta Bharata telah mengalokasikan sebagian arealnya untuk tujuan pengelolaan fauna, seperti KPPN dan DPSL/kantong satwa, atau kawasan lindung lainnya, (b) melakukan penataan batas terhadap areal kawasan lindung, (c) pemasangan plang areal kawasan lindung dan plang terkait perlindungan terhadap fauna dilindungi, (d) memasang plang informasi/larangan berburu satwa dilindungi, walau <u>belum</u> menyebutkan nama jenis dari fauna lindung dimaksud, (e) perlindungan areal kawasan lindung, dan (f) melakukan penanaman pengayaan dari jenis flora pakan satwa di areal kawasan lindung yang mempunyai tutupan vegetasi tidak berhutan. Kegiatan pengelolaan fauna dilindungi yang <u>belum atau masih kurang</u> berdasarkan SOP, antara lain (a) PT Triwiraasta Bharata



NO	NOMOR, JUDUL & BOBOT VERIFIER	NILAI KINERJA VERIFIER	NILAI AKTUAL VERIFIER	RINGKASAN JUSTIFIKASI
				belum melakukan identifikasi habitat fauna dilindungi (struktur dan komposisi jenis vegetasi, keanekaragaman jenis, dominasi jenis, ketinggian lokasi dari permukaan laut, keadaan topografi, serta tingkat kerawanan dari perambahan, penebangan liar, dan kebakaran hutan, (b) PT Triwiraasta Bharata belum melakukan pemantauan aktivitas penebangan dan penyaradan, serta potensi gangguan/tekanan penduduk pada habitat, kemunduran kualitas dan daya dukung kawasan/habitat, (c) belum melakukan evaluasi dan monitoring terhadap hasil kegiatan pengelolaan fauna dilindungi, dan (d) belum membuat laporan hasil pelaksanaan kegiatan monev kegiatan pengelolaan fauna dilindungi
3.	3.6.3 Kondisi species fauna dilindungi dan/atau jarang, langka dan terancam punah dan endemik (D)	6	4	<ul style="list-style-type: none">- PT Triwiraasta Bharata belum membuat <u>Laporan hasil kajian atau evaluasi</u> terhadap kondisi spesies fauna dilindungi, sehingga belum dapat diketahui secara rinci bagaimana kondisi fauna dilindungi yang ada pada areal pengelolaan, apakah telah terjadi gangguan atau penurunan jenis dan/atau penurunan kelimpahan atau sebaliknya, namun beberapa upaya pengelolaan fauna yang telah dilakukan tetap diapresiasi sebagai upaya pelestarian fauna dilindungi yang ada di areal izin.- Selanjutnya, berdasarkan hasil identifikasi fauna dilindungi yang disajikan dalam dokumen AMDAL (1997), ditemukan antara lain jenis beruang madu, bekantan, lutung, macan dahan, dan trenggiling, namun hasil identifikasi fauna dilindungi yang dilakukan pada tahun 2015 maupun tahun 2017, tidak lagi menemukan jenis-jenis satwa tersebut. Hal ini <u>tidak berarti</u> bahwa jenis satwa ini sudah tidak ada lagi dalam areal PT. TAB, tetapi hal ini <u>mengindikasikan</u> bahwa jenis satwa tersebut telah berkurang sehingga mulai jarang/sulit ditemukan.- Lebih jauh, beberapa jenis satwa yang ditemukan di areal ini seperti beruang madu, owa-owa, dan bekantan, berdasarkan pustaka yang ada, jenis



NO	NOMOR, JUDUL & BOBOT VERIFIER	NILAI KINERJA VERIFIER	NILAI AKTUAL VERIFIER	RINGKASAN JUSTIFIKASI
				<p>ini merupakan jenis arboreal dan membutuhkan ekosistem hutan alam dengan keanekaragaman tegakan pohon yang tinggi serta kesinambungan kanopi pohonnya yang tidak terfrakmentasi untuk pergerakan dan mencari pakannya. Dengan adanya kegiatan pemanfaatan hasil hutan melalui kegiatan penebangan, sangat dimungkinkan terjadinya gangguan-gangguan terhadap kondisi jenis-jenis satwa tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none">- Dalam konsultasi publik, terungkap informasi bahwa beberapa spesies fauna dilindungi yang dulu masih banyak dan sering dijumpai, tetapi saat ini sudah mulai jarang dijumpai (burung enggang), sangat sulit dijumpai (rusa, beruang madu dan trenggiling), dan/atau tidak pernah lagi ditemui (burung merak). Selain itu, juga terungkap informasi bahwa masih ada masyarakat yang berburu Trenggiling karena harga jualnya yang mahal.
Nilai Kematangan/Bobot Indikator				(12/18) x 100% = 66,67 %
Nilai Kinerja Indikator				SEDANG

KRITERIA SOSIAL

INDIKATOR 4.1.

Kejelasan deliniasi kawasan operasional perusahaan/pemegang izin dengan kawasan masyarakat hukum adat dan atau masyarakat setempat.

NO	NOMOR, JUDUL & BOBOT VERIFIER	NILAI KINERJA VERIFIER	NILAI AKTUAL VERIFIER	RINGKASAN JUSTIFIKASI
1.	4.1.1. Ketersediaan dokumen/ laporan mengenai pola penguasaan dan pemanfaatan SDA/SDH setempat, identifikasi hak-hak dasar masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat, dan rencana pemanfaatan SDH oleh pemegang izin (D)	6	4	Berdasarkan hasil telaahan terhadap dokumen PT Triwiraasta Bharata yang tersedia, data dan dokumen tersebut belum memberikan informasi yang lengkap terkait pola penguasaan dan pemanfaatan SDA/SDH setempat, serta identifikasi hak-hak dasar masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat. Sedangkan untuk rencana pemanfaatan SDH oleh PT Triwiraasta Bharata dituangkan dalam dokumen RKUPHHK-HA Periode 2012 – 2021 dan Revisinya, RKTUPHHK-HA Tahun 2014-2018 dan dibidang kelola sosial dituangkan dalam Rencana Operasional (RO) Kegiatan Kelola Sosial/PMDH Tahun 2014 - 2018.
2.	4.1.2. Tersedia mekanisme pembuatan batas / rekon-struksi batas kawasan secara partisipatif dan penyelesaian konflik batas kawasan (CD)	3	3	PT Triwiraasta Bharata memiliki mekanisme penataan batas /rekonstruksi batas kawasan secara partisipatif dan penyelesaian konflik batas kawasan yang diketahui para pihak, serta telah diimplementasikan dalam penandaan batas partisipatif antara Kampung Muara Batuq dengan Kampung Tukul di areal PT Triwiraasta Bharata.
3.	4.1.3. Tersedia mekanisme pengakuan hak-hak dasar masyarakat hukum adat dan masyarakat setempat dalam perencanaan pemanfaatan SDH (D)	6	4	PT Triwiraasta Bharata memiliki sebagian mekanisme terkait pengakuan hak-hak dasar masyarakat hukum adat dan masyarakat setempat dalam perencanaan pemanfaatan SDH yang dituang dalam SOP Mekanisme Pembuatan Perencanaan Pemanfaatan Hutan yang melibatkan masyarakat, SOP Meningkatkan Akses Masyarakat terhadap Hutan dan SOP Pendistribusian Manfaat kepada masyarakat desa hutan. Hasil telaahan terhadap SOP tersebut, SOP yang ada masih kurang lengkap dan kurang jelas, serta terdapat kesamaan isi pada SOP Mekanisme Pembuatan Perjanjian dengan Masyarakat Hukum Adat ; dengan SOP Meningkatkan Akses Masyarakat Terhadap Hutan.



NO	NOMOR, JUDUL & BOBOT VERIFIER	NILAI KINERJA VERIFIER	NILAI AKTUAL VERIFIER	RINGKASAN JUSTIFIKASI
4.	4.1.4. Terdapat batas yang memisahkan secara tegas antara kawasan/areal kerja unit manajemen dengan kawasan kehidupan masyarakat (CD)	3	2	<p>Pada areal PT Triwiraasta Bharata sepanjang jalan utama /jalan logging dikiri kanan banyak dijumpai pondok-pondok dan atau kebun karet milik masyarakat sekitar areal, namun baru sebagian yang telah diidentifikasi dan dilakukan penataan batasnya dengan kawasan masyarakat setempat/adat.</p> <p>Batas antar Kampung di areal kerja PT Triwiraasta Bharata sudah terdapat persetujuan dari masing-masing kampung namun baru di atas peta sedang batas di lapangannya masih belum dilakukan penataan batasnya.</p> <p>PT Triwiraasta Bharata memiliki sebagian bukti terkait luas dan batas kawasan dengan batas lahan yang dimiliki oleh masyarakat setempat/adat.</p>
5.	4.1.5. Terdapat persetujuan para pihak atas luas dan batas areal kerja IUPHHK/KPH (CD)	3	3	<p>Selama Periode Resertifikasi PT Triwiraasta Bharata dalam menjalankan kegiatan operasionalnya telah mendapat persetujuan dan dukungan dari para pihak (dalam hal ini pemerintah pusat, pemerintah daerah dan masyarakat sekitar areal) yang dibuktikan dengan masih berlangsungnya kegiatan operasional Perusahaan dan terdapat kerjasama/ kesepakatan dengan masyarakat sekitar yang dituangkan dalam Berita Acara Kesepakatan Bersama antara PT Triwiraasta Bharata dengan Wakil Masyarakat Sekitar.</p>
Nilai Kematangan/Bobot Indikator				(16 /21) x 100 % = 76,19%
Nilai Kinerja Indikator				SEDANG

INDIKATOR 4.2.

Implementasi tanggung jawab sosial perusahaan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku

No.	NOMOR, JUDUL & BOBOT VERIFIER	NILAI KINERJA VERIFIER	NILAI AKTUAL VERIFIER	RINGKASAN JUSTIFIKASI
1.	4.2.1. Ketersediaan dokumen yang menyangkut tanggung jawab sosial pemegang izin sesuai dengan peraturan perun-	6	6	<p>PT Triwiraasta Bharata memiliki dokumen yang lengkap terkait tanggung jawab sosial pemegang izin sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku/relevan yang tertuang dalam SK IUPHHK-HA, RKUPHHK-HA, RKTUPHHK-HA, Realisasi Kegiatan</p>



No.	NOMOR, JUDUL & BOBOT VERIFIER	NILAI KINERJA VERIFIER	NILAI AKTUAL VERIFIER	RINGKASAN JUSTIFIKASI
	dangan yang relevan/berlaku (D)			Kelola Sosial/PMDH dan Non PMDH PT Triwiraasta Bharata Tahun 2014 – 2018 serta terdapat Kesepakatan antara PT Triwiraasta Bharata dengan desa sekitar areal terkait dengan kegiatan kelola sosial/PMDH.
2.	4.2.2. Ketersediaan mekanisme pemenuhan kewajiban sosial pemegang izin terhadap masyarakat (D)	6	4	PT Triwiraasta Bharata memiliki mekanisme terkait pemenuhan kewajiban sosial pemegang izin terhadap masyarakat tertuang dalam SOP Pembinaan Masyarakat Desa Hutan, SOP Meningkatkan Akses Masyarakat terhadap Hutan, SOP Pendistribusian Manfaat kepada Masyarakat Desa Hutan dan SOP Mekanisme Pembuatan Perjanjian dengan Masyarakat Hukum Adat, serta telah dilakukan Revisi ke-3. PT Triwiraasta Bharata memiliki sebagian mekanisme terkait dengan pemenuhan kewajiban sosial pemegang izin terhadap masyarakat.
3.	4.2.3. Kegiatan sosialisasi kepada masyarakat mengenai hak dan kewajiban pemegang izin terhadap masyarakat dalam mengelola SDH (D)	6	4	PT Triwiraasta Bharata telah melakukan sosialisasi mengenai hak dan kewajiban Perusahaan kepada sebagian masyarakat sekitar terkait program PMDH tahun berjalan di kampung/desa sekitar dan sosialisasi rencana Pembukaan Blok RKT termasuk kesepakatan dalam Penentuan Fee Kompensasi serta Mekanisme Pembayaran. PT Triwiraasta Bharata memiliki sebagian bukti terkait pelaksanaan kegiatan sosialisasi kepada masyarakat mengenai hak dan kewajiban terhadap masyarakat dalam mengelola Sumber Daya Hutan.
4.	4.2.4. Realisasi pemenuhan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat /implementasi hak-hak dasar masyarakat hukum adat dan masyarakat setempat dalam pengelolaan SDH (D)	6	4	PT Triwiraasta Bharata memiliki bukti yang lengkap terkait realisasi pemenuhan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat yang berada di sekitar areal tertuang dalam Laporan Kelola Sosial/PMDH, BA Serah Terima Bantuan/ Sumbangan PT TAB, Pembayaran Fee Kompensasi dan Pemanfaatan Tenaga Kerja Lokal.
5.	4.2.5. Ketersediaan laporan/dokumen terkait pelaksanaan tanggung jawab sosial pemegang izin termasuk ganti rugi (D)	6	6	PT Triwiraasta Bharata memiliki laporan/dokumen yang lengkap terkait pelaksanaan tanggung jawab sosial pemegang izin termasuk ganti rugi yang tertuang dalam Realisasi Kegiatan Kelola Sosial/PMDH dan Non PMDH PT Triwiraasta Bharata Tahun 2014 – 2018, BA Serah Terima Bantuan/Sumbangan PT Triwiraasta Bharata kepada masyarakat sekitar Tahun 2014 –



No.	NOMOR, JUDUL & BOBOT VERIFIER	NILAI KINERJA VERIFIER	NILAI AKTUAL VERIFIER	RINGKASAN JUSTIFIKASI
				2018, BA Ganti Rugi Ladang yang Tergusuran. Julkifli (di Km 1,5) dan BA Pembayaran Fee Kompensasi PT Triwiraasta Bharata kepada masyarakat sekitar Tahun 2014 - 2018.
Nilai Kematangan/Bobot Indikator				(26/30) x 100% = 86,67 %
Nilai Kinerja Indikator				BAIK

INDIKATOR 4.3.

Ketersediaan mekanisme dan implementasi distribusi manfaat yang adil antar para pihak

No.	NOMOR, JUDUL & BOBOT VERIFIER	NILAI KINERJA VERIFIER	NILAI AKTUAL VERIFIER	RINGKASAN JUSTIFIKASI
1.	4.3.1. Ketersediaan data dan informasi masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat yang terlibat, tergantung, terpengaruh oleh aktivitas pengelolaan SDH (D)	6	4	PT Triwiraasta Bharata memiliki sebagian data dan informasi masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat yang terlibat, tergantung, terpengaruh oleh aktivitas pengelolaan SDH, akan tetapi tidak tersedia dokumen terkait aktivitas perladangan masyarakat di areal PT Triwiraasta Bharata serta Informasi Pemanfaatan Hasil Hutan Non Kayu oleh masyarakat sekitar areal dan pengelolaannya.
2.	4.3.2. Ketersediaan mekanisme peningkatan peran serta dan aktivitas ekonomi masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat (D)	6	4	PT Triwiraasta Bharata memiliki sebagian mekanisme terkait peningkatan peran serta dan aktivitas ekonomi masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat tertuang dalam SOP Pembinaan Masyarakat Desa Hutan (PMDH), SOP Pendistribusian Manfaat kepada Masyarakat Desa Hutan, SOP Pemberian Akses Kepada Masyarakat Adat Dalam Memanfaatkan SDH dan SOP Mekanisme Pembuatan Perjanjian dengan Masyarakat Hukum Adat, telah dilakukan Revisi ke-3 terhadap SOP tersebut namun isinya masih sama dengan SOP yang ada sebelumnya.
3.	4.3.3. Keberadaan dokumen rencana pemegang izin mengenai kegiatan peningkatan peran serta dan aktivitas ekonomi masyarakat (CD)	3	2	Hasil verifikasi terhadap dokumen diketahui bahwa PT Triwiraasta Bharata memiliki dokumen rencana kegiatan kelola sosial/PMDH akan tetapi programnya hanya bersifat bantuan/charity saja tidak ditemukan rencana kegiatan terkait peningkatan peran serta dan aktivitas ekonomi masyarakat sekitar.



No.	NOMOR, JUDUL & BOBOT VERIFIER	NILAI KINERJA VERIFIER	NILAI AKTUAL VERIFIER	RINGKASAN JUSTIFIKASI
4.	4.3.4. Implementasi kegiatan peningkatan peran serta dan aktivitas ekonomi masyarakat hukum adat dan atau masyarakat setempat oleh pemegang izin yang tepat sasaran (D)	6	6	Implementasi kegiatan peningkatan peran serta dan aktivitas ekonomi PT Triwiraasta Bharata terhadap masyarakat sekitar : 1. Dalam Realisasi PMDH PT Triwiraasta Bharata Tahun 2014 – 2018, Rata-rata sebesar 0 % 2. Pemanfaatan Tenaga Kerja Lokal, Rata-rata sebesar 72,27 % 3. Pemanfaatan Kontraktor Lokal, ada 1 berasal dari lokal, atau sebesar 100 %. 4. Pemanfaatan Borongan Perakitan ada 1 dan berasal dari lokal, atau sebesar 100% Nilai Peningkatan peran serta dan aktivitas ekonomi PT Triwiraasta Bharata terhadap masyarakat sekitar sebesar : $(0+72,27+100+100) \% : 4 = 68,07 \%$ (> 50 %)
5.	4.3.5. Keberadaan dokumen/laporan mengenai pelaksanaan distribusi manfaat kepada para pihak (D)	6	6	PT Triwiraasta Bharata memiliki bukti laporan / dokumen terkait pelaksanaan distribusi manfaat kepada para pihak (dalam hal ini Karyawan, Masyarakat dan Pemerintah / Negara) yang lengkap dan terdokumentasi dengan baik.
Nilai Kematangan/Bobot Indikator				(22 /27) x 100% = 81,48 %
Nilai Kinerja Indikator				BAIK

INDIKATOR 4.4.

Keberadaan mekanisme resolusi konflik yang handal

No.	NOMOR, JUDUL & BOBOT VERIFIER	NILAI KINERJA VERIFIER	NILAI AKTUAL VERIFIER	RINGKASAN JUSTIFIKASI
1.	4.4.1. Tersedianya mekanisme resolusi konflik (D)	6	6	PT Triwiraasta Bharata memiliki mekanisme resolusi konflik yang lengkap dan jelas serta sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan. Hasil wawancara dengan Petugas Bagian Kelola Sosial PT Triwiraasta Bharata dalam menyelesaikan konflik di lapangan Manager Camp beserta petugas kelola sosial yang melakukan konsultasi dan koordinasi dengan Tokoh Masyarakat sekitar dalam penanganan penyelesaian konflik.



No.	NOMOR, JUDUL & BOBOT VERIFIER	NILAI KINERJA VERIFIER	NILAI AKTUAL VERIFIER	RINGKASAN JUSTIFIKASI
2.	4.4.2. Tersedia peta konflik (D)	6	4	<p>Hasil telaahan terhadap Peta Sebaran Kampung sekitar PT Triwiraasta Bharata dan Peta Konflik Batas Wilayah Administrasi Desa Menurut Peta Pemerintah Kabupaten Kutai Barat dengan Batas Wilayah Adat Kampung/desa di dalam areal Kerja PT Triwiraasta Bharata terdapat perbedaan antara batas wilayah masing-masing desa yang ditetapkan dari Kabupaten Kutai Barat dengan batas wilayah menurut adat secara turun temurun.</p> <p>Pada areal PT Triwiraasta Bharata banyak ditemukan klaim lahan oleh masyarakat sekitar dan belum dilakukan identifikasi oleh Pihak UM.</p> <p>PT Triwiraasta Bharata belum memiliki dokumen Pemetaan Resolusi Konflik sesuai Perdirjen PHPL No. P.5/PHPL/UHP/PHPL.1/2/2016 tentang Pedoman Pemetaan Potensi dan Resolusi Konflik pada Pemegang Izin UPHHK dalam Hutan Produksi.</p>
3.	4.4.3. Adanya kelembagaan resolusi konflik yang didukung oleh para pihak (D)	6	4	<p>PT Triwiraasta Bharata memiliki organisasi yang bertanggungjawab terhadap penanganan konflik akan tetapi SDM yang ditunjuk masih merangkap jabatan lain dan Struktur Resolusi Konflik yang ada dibuat tahun 2012 dan belum dilakukan updating, serta PT Triwiraasta Bharata belum membuat atau menyusun anggaran dana untuk mengelola konflik setiap tahunnya, berdasarkan informasi dari Petugas Kelola Sosial apabila terjadi konflik di lapangan mekanismenya adalah Petugas dilapangan (Manager Camp) melakukan negosiasi untuk penyelesaian konflik tersebut dan apabila sudah sepakat baru disampaikan kepada pimpinan Perusahaan yang ada di Samarinda untuk penyelesaian akhirnya.</p>
4.	4.4.4. Ketersediaan dokumen proses penyelesaian konflik yang pernah terjadi (D)	6	4	<p>PT Triwiraasta Bharata memiliki sebagian dokumen terkait proses penyelesaian konflik yang pernah terjadi namun tidak dilengkapi dengan Dokumen Kronologis Penyelesaian Konflik samapai terjadi kesepakatan, serta belum mengacu Perdirjen PHPL No. P.5/PHPL/UHP/ PHPL.1/2/2016 tentang Pedoman Pemetaan Potensi dan Resolusi Konflik pada Pemegang Izin UPHHK.</p>
Nilai Kematangan/Bobot Indikator				(18 /24) x 100% = 75,00 %
Nilai Kinerja Indikator				SEDANG

INDIKATOR 4.5.

Perlindungan, pengembangan dan peningkatan kesejahteraan tenaga kerja

No.	NOMOR, JUDUL & BOBOT VERIFIER	NILAI KINERJA VERIFIER	NILAI AKTUAL VERIFIER	RINGKASAN JUSTIFIKASI
1.	4.5.1. Adanya hubungan industrial (D)	6	4	<p>PT Triwiraasta Bharata telah merealisasikan hubungan industrial dengan karyawannya yang dibuktikan dengan terpenuhinya sarana hubungan industrial yang meliputi : Tersedianya Peraturan Perusahaan (PP) PT Triwiraasta Bharata Periode Tahun 2017-2019 yang telah disahkan oleh Instansi Terkait, serta telah dilakukan sosialisasi kepada karyawannya dan Manajemen PT Triwiraasta Bharata memberikan kebebasan dan Hak Untuk Berorganisasi Serikat Buruh Pada PT Triwiraasta Bharata yang tandatangani oleh Direktur Utama pada tanggal 2 Januari 2018.</p> <p>Berdasarkan hasil wawancara dengan karyawan PT Triwiraasta Bharata (an. Rustam, Margo, Ewak dan Edi Junaidi) diperoleh informasi bahwa sebagian karyawan telah mendapatkan sosialisasi PP dan sebagian Karyawan telah mengetahui dan memahami isi dari PP serta Perusahaan telah merealisasikan sebagian besar klausul yang terdapat dalam Peraturan Perusahaan (PP).</p>
2.	4.5.2. Adanya rencana dan realisasi pengembangan kompetensi tenaga kerja (D)	6	4	<p>PT Triwiraasta Bharata memiliki mekanisme terkait pengembangan kompetensi karyawannya tertuang dalam PP dan telah mengimplementasikan dalam Rencana dan Realisasi Pengembangan SDM Tahun 2014-2018 dengan rata-rata sebesar 75,30 % .</p> <p>Sedang dalam pemenuhan Ganis PHPL, PT Triwiraasta Bharata memiliki 17 orang GANISPHPL terdiri dari Kurpet =2, Canhut = 3, Nenhut = 2, Binhut = 4 dan PKB-R = 6 (kartu SIM masih berlaku) dan berdasarkan Perdirjen PHPL No. P.16 tahun 2015 masih terdapat kekurangan sebanyak 3 orang Ganis PHPL (Canhut = 1, Nenhut=1 dan Binhut = 1)</p>
3.	4.5.3. Dokumen standar jenjang karir dan implementasinya (D)	6	4	<p>PT Triwiraasta Bharata memiliki mekanisme Jenjang Karir yang dilengkapi dengan uraian Job Description, disebutkan bahwa Direktur mengatur dan menyusun jabatan di perusahaan dan menentukan pejabat untuk menduduki posisi tertentu. Untuk menduduki jabatan tertentu dilakukan melalui mekanisme penilaian kinerja. Acuan</p>



No.	NOMOR, JUDUL & BOBOT VERIFIER	NILAI KINERJA VERIFIER	NILAI AKTUAL VERIFIER	RINGKASAN JUSTIFIKASI
				untuk melakukan penilaian kinerja adalah berdasarkan SOP Penilaian Karya dan Konseling. PT Triwiraasta Bharata memiliki sebagian dokumen terkait Standart Jenjang karir yang tertuang dalam Peraturan Perusahaan (PP), SOP Penilaian Karya dan Konseling dan SOP Mutasi dan Promosi dan baru sebagian diimplementasikan.
4.	4.5.4. Adanya dokumen tunjangan kesejahteraan karyawan dan implementasinya. (D)	6	4	Tunjangan kesejahteraan karyawan PT. Triwiraasta Bharata tercantum dalam Peraturan Perusahaan tahun 2017 – 2019 pada Bab VI – VIII Pasal 21 sampai dengan Pasal 42 dan implementasinya antara lain pembayaran gaji lancar setiap awal bulan, gaji karyawan diatas UMK yang berlaku, karyawan diikutkan Program BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan, di Base Camp tidak dilengkapi Klinik Perusahaan akan tetapi terdapat kunjungan rutin Paramedis dari Puskesmas Kec. Tering (terdapat SPK dengan Paramedis), namun fasilitas kesejahteraan yang ada di camp kurang memadai dan terdapat beberapa klausul PP yang belum dipenuhi oleh PT Triwiraasta Bharata (al. Fasilitas olah raga, Keberadaan tempat ibadah dll.) Hasil wawancara dengan beberapa karyawan diperoleh informasi bahwa PT Triwiraasta Bharata memiliki dokumen tunjangan kesejahteraan karyawan dan baru sebagian diimplementasikan.
Nilai Kematangan/Bobot Indikator				$(16 / 24) \times 100\% = 66,67 \%$
Nilai Kinerja Indikator				SEDANG



VLK HUTAN

PRINSIP 1 : Kepastian areal IUPHHK-HA, IUPHHK-HTI, IUPHHK-RE, dan Hak Pengelolaan

Indikator 1.1.1 : Pemegang izin mampu menunjukkan keabsahan Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) dan izin lain yang berada dalam kawasan hutan yang dikelola IUPHHK

NO	NOMOR, JUDUL & BOBOT VERIFIER	NILAI	RINGKASAN JUSTIFIKASI
1.	1.1.1.a. Dokumen legal terkait perizinan usaha (SKIUPHHK)	M	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat dokumen SK IUPHHK-HA nomor: SK.323/MENHUT-II/2010 tanggal 24 Mei 2010 tentang Perpanjangan Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu dalam Hutan Alam PT Triwiraasta Bharata atas areal hutan Produksi Seluas \pm 53.430 Ha di Propinsi Kalimantan Timur. SK ditandatangani oleh Menteri Kehutanan Zulkifli Hasan. Terdapat lampiran Peta Areal Kerja HPH-HA skala 1 : 100.000. 2. Terdapat Akte Pendirian Perusahaan PT Triwiraasta Bharata yang berkedudukan di Jakarta dengan akte nomor 46 tanggal 18 Januari 1988 dan akte pembetulan Nomor 50 tanggal 31 Januari 1988. 3. Terdapat Akte Perubahan terakhir Nomor 04 tanggal 2 Juni 2016 dari Notaris/PPAT H. M. Sutamsis, SH.,M.H.,M.Kn; Dan terdapat SK MenkumHAM Nomor AHU-0010547.AH.01.02 tanggal 3 juni 2016. 4. Terdapat SIUP Menengah Nomor : 503/00308/17-01/PM/BPPTSP-C/VI/2016 tanggal 21 Juni 2016 dan berlaku sampai dengan 21 Juni 2021. 5. Terdapat TDP Nomor 17.01.1.02.04506 berlaku sampai dengan tgl. 21 Juni 2021. 6. Terdapat NPWP nomor 01.329.106.7-722-001 dengan alamat Jl. P. Hidayatullah No.55 RT.39 RW 00 Kel. Pelabuhan, Kec. Samarinda Ilir Samarinda. 7. Terdapat dokumen Perpanjangan Izin Gangguan Nomor 503/246/118.A/ DPMPSTSP-C/II/2017 tertanggal 1 Februari 2017 yang berlaku mulai tanggal 1 Februari 2017 sampai dengan tanggal 1 Februari 2020.
2.	1.1.1.b. Bukti pemenuhan kewajiban luran Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IIUPHHK).	M	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat Dokumen SPP IIUPHHK-HA atas nama PT Triwiraasta Bharata dengan Nomor: S.532/VI-BIKPHH/2010 tanggal 17 Juni 2010. Total tagihan SPP IIIUPHHK-HA Rp. 3.606.525.000,-. 2. Terdapat bukti setor IIUPHHK-HA via Bank Mandiri tanggal 5 Agustus 2010. Transfer



			ditujukan nomor Rekening No. 102-000-4203870 di Bank Mandiri Cabang Jakarta Gedung Pusat Kehutanan dengan kode Referansi 1907A07TWAB1006 sejumlah Rp 3.606.525.000,-
3.	1.1.1.c Penggunaan kawasan yang sah di luar kegiatan IUPHHK (jika ada)		Terdapat data dan informasi perihal penggunaan kawasan yang sah di luar kegiatan IUPHHK berupa pertambangan batubara. Beberapa izin yang ada antara lain : PT David Bumi Perkasa, PT Graha Panca Karsa, PT Bumi Dharma Kencana, PT Kedap Sayaaq, PT Supra Bara Energi dan PT Asia Pasifik Mineral Coal. Belum seluruhnya beroperasi.

PRINSIP 2 : Memenuhi sistem dan prosedur penebangan yang sah

Indikator 2.1.1 : RKUPHHK/RPKH dan Rencana Kerja Tahunan (RKT / Bagan Kerja / RTT) disahkan oleh yang berwenang

NO	NOMOR, JUDUL & BOBOT VERIFIER	NILAI	RINGKASAN JUSTIFIKASI
1.	2.1.1.a. Dokumen RKUPHHK/ RPKH, RKT/Bagan Kerja/RTT beserta lampirannya yang telah disahkan oleh pejabat yang berwenang, meliputi : a) Dokumen RKUPHHK/RPKH & lampirannya yang disusun berdasarkan IHMB/risalah hutan dan dilaksanakan oleh Ganis PHPL Timber Cruising dan/atau Canhut. b) Dokumen RKT/RTT yang disusun berdasarkan RKU/RPKH dan disahkan oleh pejabat yang berwenang atau yang disahkan secara <i>self approval</i> . c) Peta rencana penataan areal kerja yang dibuat oleh Ganis PHPL Canhut.	M	<ol style="list-style-type: none"> Terdapat dokumen Revisi RKUPHHK-HA PT Triwiraasta Bharata periode 2012 – 2021 yang telah disahkan berdasar SK Men-LHK Nomor: SK.178/MenLHK-PHPL/UHP/HPL.1/I/2018 tanggal 24 Januari 2018. Terdapat Lampiran Peta Revisi RKUPHHK-HA PT Triwiraasta Bharata skala 1: 50.000. Terdapat dokumen IHMB pada PT Triwiraasta Bharata yang telah disusun sesuai dengan Permenhut Nomor P.34/Menhut-II/2007 tanggal 24 Agustus 2007 jo P.33/Menhut-II/2009 tanggal 11 Mei 2009. Terdapat dokumen pengesahan Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Timur Nomor 522.22/5150/DK-II/2011 tanggal 14 Oktober 2011 perihal Hasil Evaluasi Inventarisasi Hutan Menyeluruh berkala (IHMB). Terdapat dokumen RKTUPHHK-HA tahun 2018 yang telah disahkan oleh Kepala Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Timur Nomor : 522.110.1/84/Kpts/RKT/DK-II/2018 tanggal 20 April 2018, terdapat Lampiran Peta skala 1 : 50.000 yang telah disahkan oleh Kepala Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Timur Terdapat dokumen SOP Penataan Areal Kerja PT Triwiraasta Bharat denngan nomor dokumen : SOP-03/Prasyarat/PHPL serta dokumen SOP Pelaksanaan Tata Batas



RESUME HASIL PENILAIAN KINERJA PHPL

Trustindo Certification

FPHPL-22 Rev. M 05/01/2019

NO	NOMOR, JUDUL & BOBOT VERIFIER	NILAI	RINGKASAN JUSTIFIKASI
			<p>nomor : SOP-01/Prasyarat/PHPL.</p> <p>5. Terdapat 3 (tiga) personil Ganis yang telah ditunjuk sebagai Ganis PHPL CANHUT pada IUPHHK-HA PT Triwiraasta Bharata atas nama Zulkifli, A.Md. Noreg. 01200-13/CANHUT/XX/2013; Rudi Hariadi Noreg. 01436-11/CANHUT/XX/2014; dan Wahidin Noreg. 01170-11/CANHUT/XX/2013.</p>
2.	<p>2.1.1.b.</p> <p>Peta areal yang tidak boleh ditebang pada RKT/Bagan Kerja/RTT dan bukti implementasinya di lapangan</p>	M	<p>Terdapat Dokumen Surat Keputusan (SK) Penetapan Kawasan Lindung yaitu :</p> <p>a) SK Nomor 10/SK.Dirut/TAB.Smd/II/2018 tentang Penunjukkan dan Penetapan Sempadan Sungai Muyub, Sungai Batuq, dan Sungai Menihing, tanggal 03 Pebruari 2018 seluas ± 1.726 Hektar.</p> <p>b) SK Nomor 07/SK.Dirut/TAB.Smd/II/2018 tentang Penunjukkan dan Penetapan Kawasan Pelestarian Plasma Nutfah (KPPN) dalam Areal Kerja IUPHHK-HA PT Triwiraasta Bharata, tanggal 03 Pebruari 2018 seluas ± 300 Hektar.</p> <p>c) SK Nomor 08/SK.Dirut/TAB.Smd/II/2018 tentang Penunjukkan dan Penetapan Kawasan Kantong Satwa dalam Areal Kerja IUPHHK-HA PT Triwiraasta Bharata, tanggal 03 Pebruari 2018 seluas ± 500 Hektar.</p> <p>d) SK ditandatangani oleh HM. Fauzi A. Bahtar selaku Direktur Utama PT Triwirasta Bharata.</p> <p>Hasil verifikasi lapangan untuk areal yang tidak boleh ditebang antara lain :</p> <p>a) Areal Sempadan sungai pada Sungai Batuq pada titik koordinat N: 00 02' 08,00" dan E: 115O 49' 49,1".</p> <p>b) Areal Sempadan Sungai pada Sungai Pelaq dengan titik koordinat N: 00 08' 36,00" dan E: 115O 49' 49,47".</p>
3.	<p>2.1.1.c.</p> <p>Penandaan lokasi blok tebangan/blok RKT/petak RTT yang jelas di peta dan terbukti di lapangan</p>	M	<p>Terdapat peta lampiran RKTUPHHK-HA tahun 2018 skala 1 : 50.000 yang didalamnya tergambar batas blok dan batas petak tebangan serta terdapat cap pada Blok TPTI dan TPTJ/SILIN RKTUPHHK-HA tahun 2018.</p> <p>Terdapat dokumen Pelaksanaan Tata Batas dengan nomor dokumen : SOP-01/Prasyarat/PHPL dan SOP Penataan Areal Kerja dengan nomor dokumen : SOP-03/Prasyarat/PHPL.</p> <p>Hasil verifikasi lapangan untuk Penataan patok batas antara lain :</p> <p>a) Patok batas Areal IUPHHK-HA PT Triwiraasta Bharata pada titik koordinat N: 00 02' 20,0" dan E: 115O 41' 35,8".</p>



NO	NOMOR, JUDUL & BOBOT VERIFIER	NILAI	RINGKASAN JUSTIFIKASI
			b) Batas Blok dan Petak pada Blok RKT 2018 petak U.17 dengan titik koordinat N: 00 08' 54,8" dan E: 115O 44' 26,4".

Indikator 2.2.1 : Pemegang izin mempunyai rencana kerja yang sah sesuai dengan peraturan yang berlaku

NO	NOMOR, JUDUL & BOBOT VERIFIER	NILAI	RINGKASAN JUSTIFIKASI
1.	2.2.1.a. Dokumen Rencana Kerja Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (RKUPHHK) (bisa dalam proses) dengan lampiran-lampirannya	M	Terdapat dokumen RKUPHHK berupa Dokumen Revisi RKUPHHK-HA PT Triwiraasta Bharata untuk jangka waktu 10 tahun (2012 – 2021) sesuai Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (Men-LHK) Nomor: SK.178/MenLHK-PHPL/UHP/HPL.1/1/2018 tanggal 24 Januari 2018 tentang Persetujuan Revisi Rencana Kerja Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu dalam Hutan Alam pada Hutan Produksi Berbasis Inventarisasi Hutan Menyeluruh Berkala (IHMB) Periode tahun 2012 – 2021 atas nama PT Triwiraasta Bharata di Provinsi Kalimantan Timur. Terdapat Lampiran Peta Revisi RKUPHHK-HA PT Triwiraasta Bharata skala 1: 50.000.
2.	2.2.1.b. Kesesuaian lokasi dan volume pemanfaatan kayu hutan alam pada areal penyiapan lahan yang diizinkan untuk pembangunan hutan tanaman industri.	N/A	Bahwa PT Triwiraasta Bharata memiliki izin berupa Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Alam (IUPHHK-HA) sehingga tidak terdapat kegiatan pemanfaatan kayu hutan alam pada areal penyiapan lahan untuk pembangunan Hutan Tanaman Industri, sehingga untuk verifier 2.2.1.b.: Kesesuaian lokasi dan volume pemanfaatan kayu hutan alam pada areal penyiapan lahan yang diizinkan untuk pembangunan Hutan Tanaman Industri pada PT Triwiraasta Bharata tidak dapat diterapkan atau Not Applicable (N/A).

PRINSIP 3 : Keabsahan perdagangan atau pemindahtanganan kayu bulat

Indikator 3.1.1 : Seluruh kayu bulat yang ditebang / dipanen atau yang dipanen/ dimanfaatkan telah di LHP-kan

NO	NOMOR, JUDUL & BOBOT VERIFIER	NILAI	RINGKASAN JUSTIFIKASI
1.	3.1.1. Dokumen LHP yang telah disahkan oleh pejabat yang berwenang	M	Terdapat Ganis PHPL-PKB sebanyak 6 (enam) orang personel yaitu atas nama: Edy Junaidi, Noreg. 01144-13/PKB-R/XX/2013; Rizaldi, S.Hut, Noreg. 01155-13/PKB-R/XX/2013; EDENG, Noreg. 02407-11/PKB-R/XX/2018; Hermansyah, Noreg.



NO	NOMOR, JUDUL & BOBOT VERIFIER	NILAI	RINGKASAN JUSTIFIKASI																				
			<p>01749-11/PKB-R/XX/2015; Rustam Evendi, Noreg. 01344-13/PKB-R/XX/2013; dan Dudi Erliadi, S.Hut., Noreg. 01233-13/PKB-R/XX/2013. Petugas yang ditunjuk sebagai Operator SIPUHH Online atas nama SARWONO dan Edy Junaidi berdasar SK Dirut Nomor: 023/TAB-SMD/IV/2018 tgl. 23 April 2018.</p> <p>Terdapat pembuatan dokumen LHP sesuai ketentuan yaitu 3 Set isi dengan sebanyak 7.141 batang dengan volume 34.363,06 M3.</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Nomor LHP</th> <th>Btg.</th> <th>Volume (M3)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>No. 14/LHP.TPTI.KB/TAB/VII/2018 Tanggal 23 Juli 2018</td> <td>1.458</td> <td>7,207.94</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>No. 19/LHP.TPTI.KB/TAB/IX/2018 Tanggal 01 Oktober 2018</td> <td>2.022</td> <td>9,416.13</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>No. 14/LHP.TPTI.KB/TAB/VII/2018 Tanggal 05 Desember 2018</td> <td>3.661</td> <td>17,738.99</td> </tr> <tr> <td colspan="2">JUMLAH :</td> <td>7.141</td> <td>34,363.06</td> </tr> </tbody> </table> <p>Berdasarkan LMKB pada saat audit bulan Desember 2018 pada PT Triwiraastz Bharata, terdapat stok kayu hasil produksi tebangannya 2018 dengan stok sebesar 5.205 Btg dengan volume ± 24.893,02 M3 yang sebagian besar masih berada di TPK Hutan Km. 22 dan TPK Antara Km. 00 BC. TUKUL.</p> <p>Uji petik dilakukan terhadap 520 batang dengan hasil tidak terdapat perbedaan jumlah batang, tidak terdapat perbedaan jumlah jenis dan perbedaan hasil pengukuran 2,1% sehingga dapat diterima.</p>	No.	Nomor LHP	Btg.	Volume (M3)	1.	No. 14/LHP.TPTI.KB/TAB/VII/2018 Tanggal 23 Juli 2018	1.458	7,207.94	2.	No. 19/LHP.TPTI.KB/TAB/IX/2018 Tanggal 01 Oktober 2018	2.022	9,416.13	3.	No. 14/LHP.TPTI.KB/TAB/VII/2018 Tanggal 05 Desember 2018	3.661	17,738.99	JUMLAH :		7.141	34,363.06
No.	Nomor LHP	Btg.	Volume (M3)																				
1.	No. 14/LHP.TPTI.KB/TAB/VII/2018 Tanggal 23 Juli 2018	1.458	7,207.94																				
2.	No. 19/LHP.TPTI.KB/TAB/IX/2018 Tanggal 01 Oktober 2018	2.022	9,416.13																				
3.	No. 14/LHP.TPTI.KB/TAB/VII/2018 Tanggal 05 Desember 2018	3.661	17,738.99																				
JUMLAH :		7.141	34,363.06																				

Indikator 3.1.2 : Seluruh kayu yang diangkut keluar areal izin dilindungi dengan surat keterangan sahnya hasil hutan

NO	NOMOR, JUDUL & BOBOT VERIFIER	NILAI	RINGKASAN JUSTIFIKASI
1.	<p>3.1.2.</p> <p>Surat Keterangan sahnya hasil hutan dan lampirannya dari :</p> <p>a) TPK Hutan ke TPK Antara</p> <p>b) TPK Hutan Industri Primer dan/atau penampung kayu terdaftar</p> <p>c) TPK Antara ke industry primer hasil hutan dan/atau penampung kayu terdaftar</p>	M	<p>Terdapat SK Direktur Utama PT Triwiraasta Bharata No. 015/TAB-SMD/IV/2018 tanggal 23 April 2018 tentang Penetapan dan Penggunaan Lokasi Tempat Pengumpulan Kayu (TPn) dan Tempat Penimbunan Kayu (TPK) Hutan RKT-UPHHK Tahun 2018 PT Triwiraasta Bharata. SK berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2018.</p> <p>Terdapat SK Direktur Utama PT Triwiraasta Bharata No. 016/TAB-SMD/IV/2018 tanggal 23 April 2018 tentang Penetapan dan Penggunaan Lokasi</p>



NO	NOMOR, JUDUL & BOBOT VERIFIER	NILAI	RINGKASAN JUSTIFIKASI
			<p>Tempat Penimbunan Kayu (TPK) Antara RKT-UPHHK PT Triwiraasta Bharata. Surat keputusan ini ditanda tangani oleh Direktur Utama; HM. Fauzi A. Bahtar dan berlaku selama 5 (lima) tahun sejak ditetapkan sampai dengan tanggal 22 April 2023.</p> <p>Selanjutnya selama periode audit Januari s/d Desember 2018, PT Triwiraasta Bharat telah menerbitkan SKSHHK dengan rincian sebagai berikut :</p> <p>a) SKSHHK Logging (Tpn – TPK Antara) sebanyak 466 set dokumen SKSHHK untuk 7.920 batang dengan volume 40.744,20 M3.</p> <p>b) SKSHHK Industri (TPK Antara – Industri) sebanyak 14 set dokumen SKSHHK untuk 5.671 batang dengan volume 28.738,53 M3.</p>

Indikator 3.1.3 : Pembuktian asal usul kayu bulat (KB) dari pemegang IUPHHK-HA

NO	NOMOR, JUDUL & BOBOT VERIFIER	NILAI	RINGKASAN JUSTIFIKASI
1.	3.1.3.a. Tanda-tanda PUHH/barcode pada kayu bulat dari pemegang IUPHHK-HA bisa dilacak balak	M	<p>Berdasarkan hasil verifikasi lapangan yang telah dilakukan di TPK Antara Km.0 Tukul (Logpond) dan TPK Hutan Km.22 Tukul maupun di bekas petak tebangan RKT 2018, dapat diketahui bahwa dapat diverifikasi adanya penggunaan tanda-tanda legalitas hasil hutan yang dapat dilihat langsung dan dilakukan pengecekan. Pemeriksaan tanda-tanda legalitas kayu dapat diperiksa mulai dari tunggul bekas tebangan, pada Log kayu di TPn, di TPK Hutan maupun di TPK Antara.</p> <p>Hasil verifikasi penelusuran asal kayu telah dilakukan dan dapat menemukan adanya label penandaan pada setiap tunggak bekas penebangan. Label pada tunggak berupa label Kuning ID-Barcode.</p> <p>Hasil verifikasi lapangan antara lain :</p> <p>a) Tunggul pada Blok RKT 2018 Petak V.17 Nomor 138247 pada titik koordinat N: 0° 08' 57,2" dan E: 115° 44' 27,7".</p> <p>b) Tunggul pada Blok RKT 2018 Petak V.17 nomor 138198 pada titik koordinat N: 0° 08' 58,7" dan E: 115° 44' 26,8".</p>
2.	3.1.3.b. Identitas kayu diterapkan secara konsisten oleh pemegang izin	M	<p>Pada sistem SIPUHH Online kayu yang diproduksi pada IUPHHK-HA, dicatat dalam buku ukur untuk penerbitan LHP yang dijadikan dasar untuk penerbitan dokumen SKSHHK dan penerbitan kode billing pada SI PNBPN SIMPONI. Produksi kayu tercatat dengan baik dan dapat dilakukan</p>



NO	NOMOR, JUDUL & BOBOT VERIFIER	NILAI	RINGKASAN JUSTIFIKASI
			<p>penelusuran asal-usul kayu dari dokumen SKSHK penjualan industri sampai ke tunggul asal kayu di petak terbang.</p> <p>Pada setiap batang kayu yang diproduksi oleh PT Triwiraasta Bharata ditumpuk di TPn dan TPK Hutan pada masing-masing petak terbang dan dibubuhi label ID-barcode warna kuning serta label plastic ekolin warna merah yang berisi identitas nomor kayu yang sudah diidentifikasi sesuai dengan data ukur yang di-Upload ke sistem SIPUHH Online. Selanjutnya pada saat akan diangkut sopir truk yang datang diberikan Surat Angkutan berupa dokumen SKSHHK.</p> <p>Hasil observasi di lapangan diketahui bahwa kayu pada dokumen SKSHHK dapat dilacak balak sampai ke tunggul di Petak terbang dan diterapkan secara konsisten oleh PT Triwiraasta Bharata.</p>

Indikator 3.1.4 : Pemegang izin mampu membuktikan adanya catatan angkutan kayu ke luar TPK

NO	NOMOR, JUDUL & BOBOT VERIFIER	NILAI	RINGKASAN JUSTIFIKASI
1.	3.1.4. Arsip SKSKB dan dilampiri Daftar Hasil Hutan (DHH) untuk hutan alam, dan arsip FAKB dan lampirannya untuk hutan tanaman	M	<p>Bahwa selama periode audit Januari s/d Desember 2018, PT Triwiraasta Bharat telah menerbitkan SKSHHK dengan rincian sebagai berikut :</p> <p>a) SKSHHK Logging (TPn – TPK Antara) sebanyak 466 set dokumen SKSHHK untuk 7.920 batang dengan volume 40.744,20 M3.</p> <p>b) SKSHHK Industri (TPK Antara – Industri) sebanyak 14 set dokumen SKSHHK untuk 5.671 batang dengan volume 28.738,53 M3.</p> <p>Dokumen SKSHHK dibuat oleh :</p> <p>a) Rustam Evendi, Noreg. 01344-13/PKB-R/XX/2013 Penerbit SKSHHK : TPK Hutan Km.22, TPK Hutan Km. 41 dan TPK Hutan Km. 32</p> <p>b) Dudi Erliadi, S.Hut., Noreg. 01233-13/PKB-R/XX/2013 Penerbit SKSHHK : TPK Antara Km.00 Tukul, TPK Antara Km.00 Senduru dan TPK Antara Tepian Ulaq.</p>



Indikator 3.2.1 : Pemegang izin menunjukkan bukti pelunasan Dana Reboisasi (DR) dan atau Povisi Sumber Daya Hutan (PSDH).

NO	NOMOR, JUDUL & BOBOT VERIFIER	NILAI	RINGKASAN JUSTIFIKASI
1.	3.2.1.a. Dokumen SPP (Surat Perintah Pembayaran) DR dan/atau PSDH telah diterbitkan	M	Bahwa berdasarkan hasil verifikasi dokumen LHP dan SI PNBPN atas kewajiban pembayaran PSDH dan DR dari kayu bulat telah sesuai antara jumlah, tarif dan volumenya. Rekapitulasi Jumlah dan besarnya SPP SI PNBPN PSDH dan DR atas nama PT Triwiraasta Bharata sesuai dengan LHP yang diterbitkan dan selengkapnya sebagai berikut : Sesuai dengan dokumen LHP yang telah diinput ke dalam Sistem SIPUHH Online, mulai bulan Januari 2018 s/d Desember 2018 terdapat 3 set dokumen LHP untuk kayu dengan volume 34.363,06 M3. Dari data tersebut terdapat tagihan PSDH sebesar Rp. 2.709.548.500,- dan tagihan DR sebesar US\$ 559.842,82.
2.	3.2.1.b. Bukti setor DR dan atau PSDH	M	Bahwa PT triwiwraasta Bharata telah memiliki Bukti setor pembayaran terhadap SPP DR dan PSDH dan sudah dibayarkan sesuai dengan SPP dan Kode Billing yang diterbitkan. Data yang tercantum dalam dokumen bukti setor baik kelompok jenis, volume, maupun tarif telah sesuai. Terdapat bukti setor yang telah dilakukan terhadap tagihan iuran PSDH dan DR yang telah dibayarkan dengan bukti print out dari sisten SIMPONI yang dikuatkan dengan adanya Nomor Tanda Penerimaan Negara (NTPN). Keseluruhan pembayaran yang telah dilakukan sejak bulan Januari s/d Desember 2018 adalah sebagai berikut : a) Pembayaran PSDH dari Hutan Alam sebesar Rp. 2.709.548.500,- b) Pembayaran DR dari Hutan Alam sebesar US\$ 559.842,82.
3.	3.2.1.c. Kesesuaian tarif DR dan PSDH atas hutan alam (termasuk hasil kegiatan penyiapan lahan untuk pembangunan hutan tanaman) dan kesesuaian tarif PSDH untuk kayu hutan tanaman.	M	Berdasarkan telaah dokumen diketahui bahwa besarnya tagihan tersebut telah sesuai dengan tarif yang berlaku. Untuk wilayah Kalimantan didasarkan atas : a) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2014 tanggal 14 Pebruari 2014 tentang jenis dan tarif atas jenis penerimaan negara bukan pajak yang berlaku pada Kementerian Kehutanan. b) Permenhut Nomor P.68/Menhut-II/2014 tanggal 15 September 2014 tentang Penetapan harga patokan hasil hutan untuk perhitungan provisi sumber daya hutan, ganti rugi tegakan dan penggantian nilai tegakan. c) PermenLHK Nomor: P.64/MENLHK/SETJEN/



NO	NOMOR, JUDUL & BOBOT VERIFIER	NILAI	RINGKASAN JUSTIFIKASI
			KUM.1/12/2017 tanggal 19 Desember 2017 tentang Penetapan harga patokan hasil hutan untuk perhitungan provisi sumber daya hutan dan ganti rugi tegakan.

Indikator 3.3.1 : Pemegang izin yang mengirim kayu bulat antar pulau memiliki pengakuan sebagai Pedagang Kayu Antar Pulau Terdaftar (PKAPT)

NO	NOMOR, JUDUL & BOBOT VERIFIER	NILAI	RINGKASAN JUSTIFIKASI
1.	3.3.1.. Dokumen PKAPT	M	Terdapat dokumen Pengakuan Sebagai Pedagang Kayu Antar Pulau Terdaftar (PKAPT). Dokumen tersebut bernomor 364/UPP/PKAPT/Perpanjangan-2/3/2013 atas nama PT. Triwiraasta Bharata dengan nomor PKAPT 09.05.1.00349. Dokumen PKAPT diterbitkan oleh Kementerian Perdagangan Republik Indonesia dan berlaku sampai dengan tanggal 20 Maret 2018. Terdapat dokumen PKAPT Perpanjangan atas nama PT Triwiraasta Bharata yang berlaku sampai dengan tanggal 28 Maret 2023.

Indikator 3.3.2 : Pengangkutan kayu bulat yang menggunakan kapal harus kapal yang berbendera Indonesia dan memiliki izin yang sah

NO	NOMOR, JUDUL & BOBOT VERIFIER	NILAI	RINGKASAN JUSTIFIKASI
1.	3.3.2. Dokumen yang menunjukkan identitas kapal	M	Terdapat arsip dokumen Surat Persetujuan Berlayar yang menjadi Kapal pengangkut pada PT Triwiraasta Bharata antara lain TB Samudra 88 dengan TK. Buana 88, TB. Prasetya 10 dengan TK. BG Prasetya 15, TB Samudra 88 dengan TK. Buana 88, TB. SOLUNA 3 dengan TK. Brawijaya IX serta TB. Buana 01 TK. Buana 02 dimana keseluruhannya adalah kapal berbendera Indonesia.

Indikator 3.4.1 : Implementasi Tanda V-Legal

NO	NOMOR, JUDUL & BOBOT VERIFIER	NILAI	RINGKASAN JUSTIFIKASI
1.	3.4.1. Tanda V-Legal yang dibubuhkan sesuai ketentuan	M	PT Triwiraasta Bharata telah lulus Sertifikasi PHPL dengan nomor sertifikat PHPL 006.PHPL.019-IDN.02.14. Sebagai kelanjutannya PT Tiriwiraasta Bharata seterusnya memiliki Surat Perjanjian Sub-Lisensi Penggunaan Logo Trustindo Certification



			Terakreditasi dan Tanda V-legal LVLK antara PT. Trustindo Prima Karya dengan IUPHHK-HA PT. Triwiraasta Bharata yang berlaku sampai dengan tanggal 10 Februari 2019.
--	--	--	---

PRINSIP 4 : Pemenuhan aspek lingkungan dan sosial yang terkait dengan penebangan

Indikator 4.1.1 : Pemegang izin telah memiliki Dokumen lingkungan yang telah disahkan sesuai peraturan yang berlaku meliputi seluruh areal kerjanya

NO	NOMOR, JUDUL & BOBOT VERIFIER	NILAI	RINGKASAN JUSTIFIKASI
1.	4.1.1. Dokumen AMDAL/DPPL/UKL-UPL/RKL-RPL	M	<p>Terdapat Dokumen lingkungan yang telah disusun dan dapat diverifikasi pada saat Audit Resertifikasi PHPL PT Triwiraasta Bharata yakni dokumen Laporan Utama Analisis Dampak Lingkungan lengkap dengan lampirannya, dokumen Rencana Pemantauan Lingkungan dan dokumen Rencana Pengelolaan Lingkungan. Seluruh dokumen lingkungan PT Triwiraasta Bharata telah mendapatkan persetujuan dari Komisi Pusat Amdal Departemen Kehutanan dengan berdasarkan Surat Keputusan Nomor: 41/DJ-VI/AMDAL/97 tanggal 20 Februari 1997. Dokumen Andal ini disusun mengacu pada Keputusan Menteri Kehutanan Nomor 218/Kpts-II/1994 dan Keputusan Dirjen Perlindungan Hutan dan Pelestarian Alam Nomor 219/Kpts/DJ-VI/1994. Dan Surat Dirjen PHPA Nomor 2173/DJ-VI/PA/1991 tanggal 8 Agustus 1991.</p> <p>Cakupan areal batas studi penyusunan dokumen Amdal PT Triwiraasta Bharata telah mencakup seluruh areal dimana telah mengacu kepada luasan 51.000 Ha sesuai dengan SK IUPHHK-HA PT Triwiraasta Bharata Nomor 37/Kpts-II/1990 tanggal 22 Januari 1990.</p> <p>Dokumen Amdal PT Triwiraasta Bharata disusun oleh Konsultan Pelaksana PT Witjahja Bramantya alamat Jl. Raya Parung No. 264 Parung Bogor dengan Direktur Ir. Bambang Tjahjwinadi.</p>



Indikator 4.1.2 : Pemegang izin telah memiliki laporan pelaksanaan RKL dan RPL yang menunjukkan penerapan tindakan untuk mengatasi dampak lingkungan dan menyediakan manfaat sosial.

NO	NOMOR, JUDUL & BOBOT VERIFIER	NILAI	RINGKASAN JUSTIFIKASI
1.	4.1.2.a. Dokumen RKL dan RPL	M	<p>Terdapat Dokumen Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) PT Triwiraasta Bharata dan telah mendapatkan persetujuan dari Komisi Pusat Amdal Departemen Kehutanan dengan Surat Nomor 41/DJ-VI/AMDAL/97 tanggal 20 Februari 1997. Satu paket dengan dokumen lingkungan lainnya.</p> <p>Terdapat Dokumen Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) PT Triwiraasta Bharata dan telah mendapatkan persetujuan dari Komisi Pusat Amdal Departemen Kehutanan dengan Surat Nomor 41/DJ-VI/AMDAL/97 tanggal 20 Februari 1997. Satu paket dengan dokumen lingkungan Amdal dan dokumen RKL.</p> <p>Dokumen RKL dan RPL telah mencakup seluruh areal PT Triwiraasta Bharata mengacu kepada luasan 51.000 Ha sesuai dengan SK IUPHHK-HA PT Triwiraasta Bharata Nomor 37/Kpts-II/1990 tanggal 22 Januari 1990.</p>
2	4.1.2.b. Bukti pelaksanaan pengelolaan dan pemantauan dampak penting aspek fisik-kimia, biologi dan sosial	M	<p>Terdapat dokumen Laporan Kegiatan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Semester I (Januari – Juni 2018). Dokumen ditanda tangani oleh Direktur PT Triwiraasta Bharata; Ir. Asphian Nur.</p> <p>Terdapat dokumen Laporan Kegiatan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Semester II (Juli – Desember 2018). Dokumen ditanda tangani oleh Direktur PT Triwiraasta Bharata; Ir. Asphian Nur.</p> <p>Hasil verifikasi lapangan antara lain :</p> <p>a) Areal Sempadan sungai pada Sungai Batuq pada titik koordinat N: 0° 02' 08,00" dan E: 115° 49' 49,1".</p> <p>b) Areal Sempadan Sungai pada Sungai Pelaq dengan titik koordinat N: 0° 08' 36,00" dan E: 115° 49' 49,47".</p> <p>c) Alat Pemantau Curah Hujan pada titik koordinat N: 0° 05' 38,00" dan E: 115° 52' 52,10".</p>



PRINSIP 5 : Pemenuhan terhadap peraturan ketenagakerjaan

Indikator 5.1.1 : Prosedur dan implementasi K3

NO	NOMOR, JUDUL & BOBOT VERIFIER	NILAI	RINGKASAN JUSTIFIKASI
1.	5.1.1.a. Pedoman / prosedur K3	M	<p>Terdapat SK Direktur Utama PT Triwiraasta Bharata No. 007/TAB-SMD/I/2018 tentang Penunjukan Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3) IUPHHK-HA PT Triwiraasta Bharata.</p> <p>PT. Triwiraasta Bharata telah memiliki Standard Operating Procedure (SOP) yang berkaitan dengan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) nomor : SOP-09/PRODUKSI/PHPL Rev. 03 Tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja. SOP K3 disahkan dan ditandatangani oleh Direktur Utama PT Triwiraasta Bharata pada bulan Desember 2018; HM. Fauzi A. Bahtar.</p>
2	5.1.1.b. Ketersediaan Peralatan K3	M	<p>Terdapat daftar peralatan K3 pada PT Triwiraasta Bharata periode Desember 2018. Dokumen Daftar Peralatan dan Sarpras K3 Desember Tahun 2018 ditanda tangani oleh Direktur; Ir. Asphian Nur.</p> <p>Berdasarkan hasil verifikasi dokumen dan observasi lapangan terkait ketersediaan Peralatan K3 dapat disampaikan bahwa telah terdapat sarana dan prasarana peralatan K3 yang cukup memadai serta masih berfungsi dengan baik.</p> <p>Terdapat upaya penyediaan peralatan K3 yang berupa peralatan keselamatan dan perlengkapan penunjang kesehatan. Beberapa peralatan keselamatan kerja yang tersedia antara lain APD, peralatan kebakaran dan sebagainya.</p>
3	5.1.1.c. Catatan Kecelakaan Kerja	M	<p>Bahwa PT Triwiraasta Bharata telah membuat atau memiliki Catatan Kecelakaan Kerja berupa Laporan Data Monitoring Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Tahun 2018. Laporan K3 bulan Desember 2018 dibuat dan ditanda tangani oleh Direktur PT Triwiraasta Bharata; IR. ASPHIAN NUR.</p> <p>Berdasarkan Data Monitoring Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Tahun 2018 tersebut disampaikan bahwa tidak terdapat kejadian kecelakaan kerja pada periode Januari 2018 sampai dengan Desember 2018 (NIHIL).</p>

Indikator 5.2.1 : Kebebasan berserikat bagi pekerja

NO	NOMOR, JUDUL & BOBOT VERIFIER	NILAI	RINGKASAN JUSTIFIKASI
1.	5.2.1. Serikat pekerja atau kebijakan perusahaan (auditee) yang membolehkan untuk membentuk atau terlibat dalam kegiatan serikat pekerja	M	Tidak terdapat Struktur Organisasi Serikat Pekerja pada PT Triwiraasta Bharata. Terdapat Surat Pernyataan Direktur Utama PT Triwiraasta Bharata yang dibuat pada tanggal 2 Januari 2018 mengenai Pemberian Kebebasan dan Hak Untuk Berorganisasi Serikat Buruh Pada PT. Triwiraasta Bharata. Surat Pernyataan dibuat oleh Direktur Utama PT Triwiraasta Bharata; H.M. Fauzi A. Bahtar.

Indikator 5.2.2 : Adanya Kesepakatan Kerja Bersama (KKB) atau Peraturan Perusahaan (PP) yang mengatur hak-hak pekerja

NO	NOMOR, JUDUL & BOBOT VERIFIER	NILAI	RINGKASAN JUSTIFIKASI
1.	5.2.2. Ketersediaan dokumen KKB atau PP	M	Terdapat dokumen Peraturan Perusahaan a/n PT. Triwiraasta Bharata yang terdiri dari 11 Bab dan 53 Pasal. Dokumen ditanda tangani oleh Direktur Utama PT Triwiraasta Bharata; H.M. Fauzi A. Bahtar. Dokumen Peraturan Perusahaan PT Triwiraasta Bharata telah mendapatkan Pengesahan Peraturan Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Timur melalui Keputusan Nomor : KEP.560/940/B.PHI & JAMSOSTEK/2017 tanggal 21 Maret 2017 tentang Perpanjangan Pengesahan Peraturan Perusahaan PT Triwiraasta Bharata. SK Pengesahan Peraturan Perusahaan PT Triwiraasta Bharata ditanda tangani oleh Kepala Dinas; H. Fathul Halim / NIP. 1620112 198803 1 011.



Indikator 5.2.3 : Tidak mempekerjakan anak di bawah umur (diluar ketentuan)

	NOMOR, JUDUL & BOBOT VERIFIER	NILAI	RINGKASAN JUSTIFIKASI
1.	5.2.3. Pekerja yang masih di bawah umur	M	<p>Terdapat daftar karyawan PT Triwiraasta Bharata yang membuktikan tidak terdapat mempekerjakan karyawan yang masih dibawah umur atau berumur kurang dari 17 tahun. Adapun karyawan termuda pada PT Triwiraasta Bharata diketahui atas nama Sukandiyansah, lahir tanggal 15 April 2000 alamat Muara Batuq, Manaar Bulatn Kutai Barat berdasarkan data kartu identitas yang bersangkutan berupa Surat Keterangan Kartu Tanda Penduduk sementara Nomor : 009.38/SKKTPS-PEM-K/MB-MMB/XI/2017 tanggal 13 Nopember 2017. Sukandiansyah masuk bergabung dengan PT Triwiraasta Bharata sebagai tenaga Paku S pada tanggal 18 Mei 2018.</p> <p>Sehingga berdasarkan data karyawan tersebut di atas, maka Sukandiyansah dapat disimpulkan bahwa yang bersangkutan pada saat pelaksanaan audit telah berumur 18 tahun 8 bulan dan pada saat masuk kerja telah berumur 18 tahun 1 bulan.</p>



A. NILAI AKHIR KINERJA PHPL PT TRIWIRAASTA BHARATA

No.	Indikator	Nilai Kinerja Indikator	Nilai Kematangan/ Bobot Indikator	Nilai Kinerja Maksimal Indikator
1.	1.1	BAIK	3	3
2.	1.2	SEDANG	2	3
3.	1.3	BAIK	3	3
4.	1.4	SEDANG	2	3
5.	1.5	SEDANG	2	3
6.	2.1	SEDANG	2	3
7.	2.2	SEDANG	2	3
8.	2.3	BAIK	3	3
9.	2.4	BAIK	3	3
10.	2.5	BAIK	3	3
11.	2.6	BAIK	3	3
12.	3.1	SEDANG	2	3
13.	3.2	SEDANG	2	3
14.	3.3	SEDANG	2	3
15.	3.4	SEDANG	2	3
16.	3.5	SEDANG	2	3
17.	3.6	SEDANG	2	3
18.	4.1	SEDANG	2	3
19.	4.2	BAIK	3	3
20.	4.3	BAIK	3	3
21.	4.4	SEDANG	2	3
22.	4.5	SEDANG	2	3
JUMLAH			52	66
NILAI KINERJA AKHIR			78,79%	SEDANG



Samarinda, 13 Februari 2019
LPPHPL PT Trustindo Prima Karya

Ir Kurnia
Direktur